

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN UMUR  
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang**

**Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Muhammad Fahad Fajari

15312330

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN UMUR**

**PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang**

**Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Muhammad Fahad Fajari

NIM. 15312330



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2019**

#### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 24 Agustus 2019

Penulis,



H. KHAD FAJARI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN UMUR  
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang

Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017)

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Muhammad Fahad Fajari

NIM. 15312330

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada tanggal *26 Oktober 2019*

Dosen Pembimbing

(Ayu Chairina Laksni S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UMUR PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD FAHAD FAJARI**

Nomor Mahasiswa : **15312330**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 15 Januari 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ayu Chairina L., SE, M.App. Com. M.Res, Ph.D., Ak., CA. 

Penguji : Fitriati Akmila, SE, M.Com. 

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jukka Snyana, SE, M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTTO

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu*

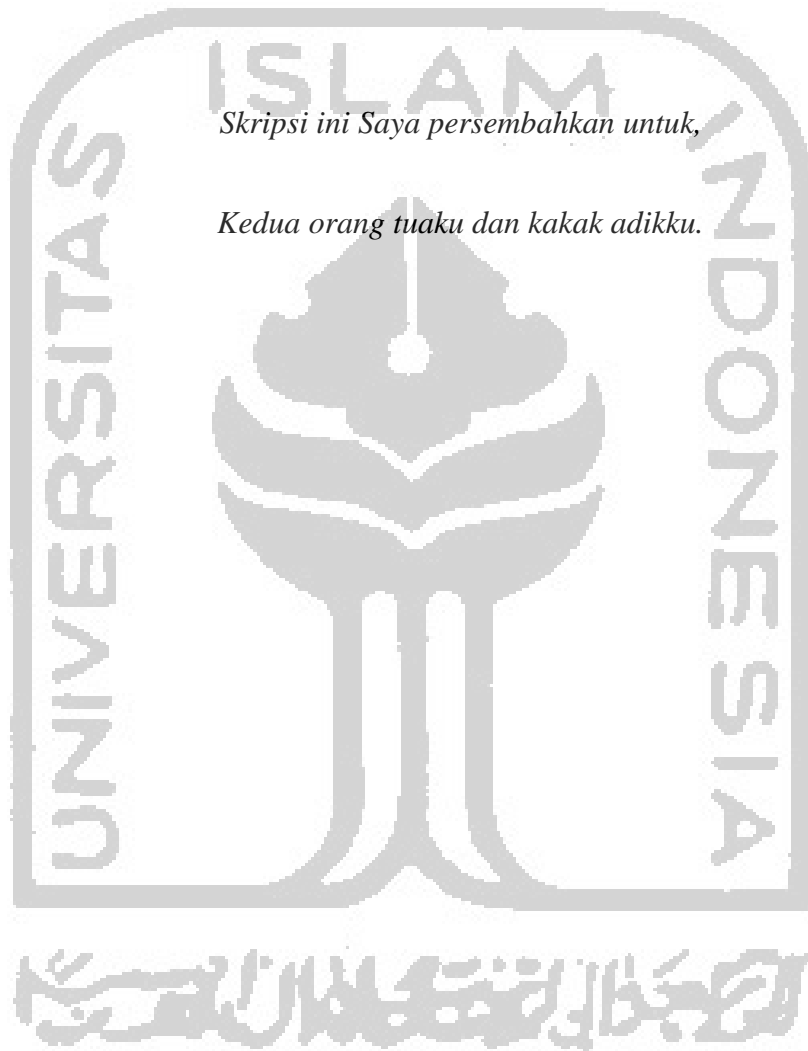
*tidak mengetahui.”*

*(QS. Al-Baqarah : 216)*

*“Aku membaca ada 90 ayat dalam alquran yang mengajarkan bahwa Allah yang menakdirkan rezeki, dan Dia yang menanggung rezeki semua makhluk-Nya. Sementara aku membaca satu ayat mengatakan, “Setan menjanjikan kefakiran untuk kalian.” Akan tetapi, mengapa kita masih ragu dengan firman Allah yang Maha Benar di 90 ayat, dan kita membenarkan ucapan setan sang pendusta yang hanya ada di satu ayat?”*

*(Hasan Al-Bashri)*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



*Skripsi ini Saya persembahkan untuk,*

*Kedua orang tuaku dan kakak adikku.*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alamin.

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba" disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambaNya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Kedua orang tua saya Budi dan Dinar, yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat



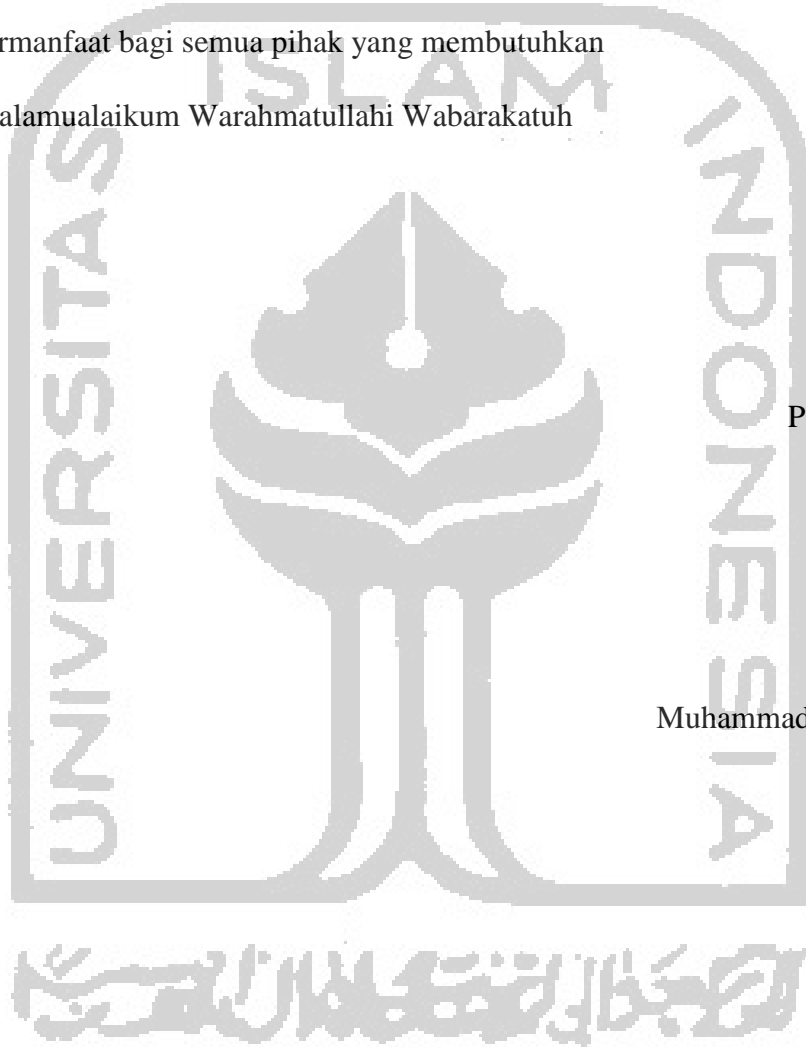
berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.

4. Kakak saya Fardan dan Adik saya Farel dan Farah yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa untuk keberhasilan penulis.
5. Rektor Universitas Islam Indonesia Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. beserta seluruh pimpinan Universitas
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si.
7. Ketua Prodi Akuntansi Bapak Dr. Mahmudi SE., M.Si., CMA. serta segenap jajaran staf pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu maupun pengalaman bagi penulis.
8. Ibu Ayu Chairina Laksmi S.E., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
9. Teman-teman Pengabdian ML, Yogi, Faza, Alfian, Ilham, Farid, Gamgam, Farid, Yasser, Shani, Hilman, Adit, Miftahus, dan Marga yang telah menghambat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan warna dalam hidup penulis selama perkuliahan.
10. Teman dekat saya, Essy dan terutama Ayu Anadya yang selalu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman KKN unit 28, Kevin, Suud, Dian, Dewanti, Bilqis, Fira, dan Desti. Terima kasih atas motivasi kalian, dan telah menjadi keluarga baru yang

mengajarkan banyak hak dalam kehidupan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, keterbatasan dan pengetahuan. Maka dari itu, segala bentuk saran dan kritik diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Penulis ,

Muhammad Fahad Fajari

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	7
2.1.2 Manajemen Laba .....	8
2.1.3 Ukuran Perusahaan .....	12
2.1.4 Leverage .....	12
2.1.5 Umur Perusahaan .....	13
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.3 Perumusan Hipotesis .....	18
2.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba .....	18
2.3.2 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba .....	19
2.3.3 Pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba .....	20

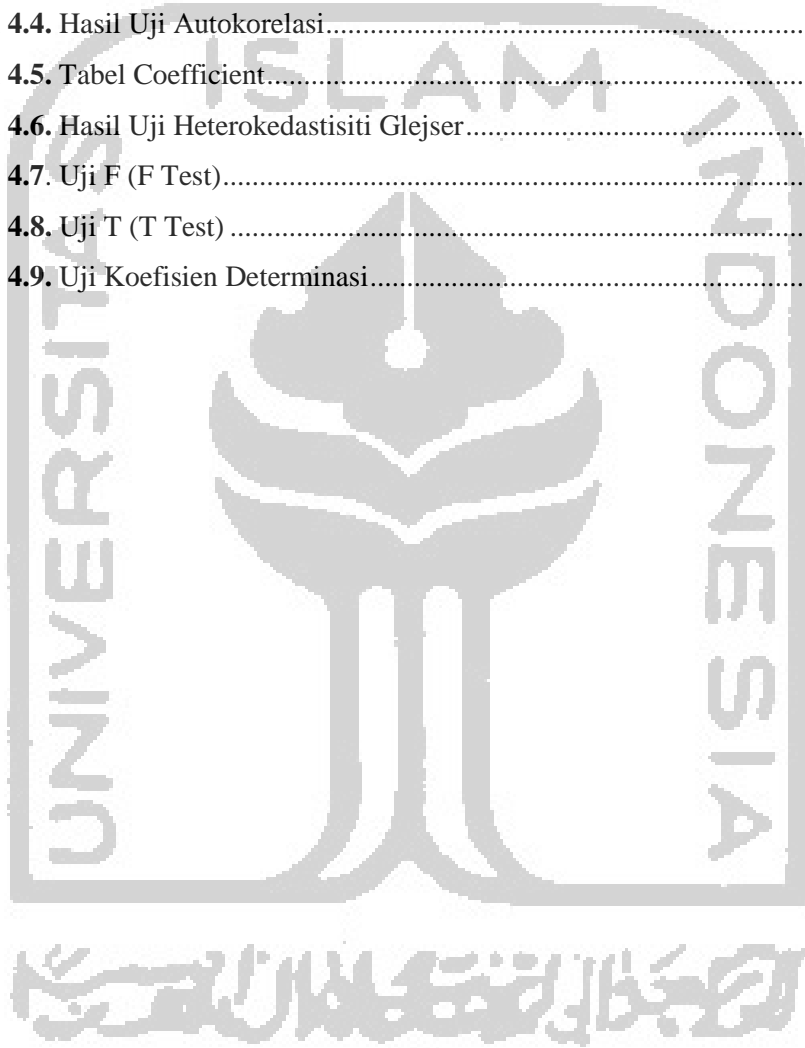
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Populasi dan Sampel .....	22
3.1.1 Populasi.....	22
3.1.2 Sampel .....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.4.1 Variabel Penelitian.....	24
3.4.2 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.5 Metode Analisis.....	28
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	28
3.6 Analisis Regresi Berganda .....	30
3.7 Pengujian Hipotesis.....	31
3.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	31
3.7.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	32
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Deskripsi Data .....	33
4.2 Analisis Data .....	34
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	34
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	35
4.3.1 Uji Normalitas.....	35
4.3.2 Uji Autokorelasi .....	36
4.3.3 Uji Multikolinearitas .....	37
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.4 Pengujian Hipotesis .....	39
4.4.1 Uji F (F Test).....	39
4.4.2 Uji Parsial (T Test).....	39
4.4.3 Koefisien Determinasi.....	41
4.5 Interpretasi Hasil .....	41
4.5.1 Pengaruh Simultan .....	41

4.5.2 Pengaruh Parsial.....	42
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Rekomendasi Penelitian .....	46
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	46
5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya .....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Penelitian Terdahulu .....	14
<b>Tabel 4.1.</b> Kriteria Pemilihan Populasi Sasaran .....	34
<b>Tabel 4.2.</b> Analisis Statistik Deskriptif .....	34
<b>Tabel 4.3.</b> Uji Kolmogrov-Smirnov .....	36
<b>Tabel 4.4.</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	36
<b>Tabel 4.5.</b> Tabel Coefficient.....	37
<b>Tabel 4.6.</b> Hasil Uji Heterokedastisiti Glejser.....	38
<b>Tabel 4.7.</b> Uji F (F Test).....	39
<b>Tabel 4.8.</b> Uji T (T Test) .....	40
<b>Tabel 4.9.</b> Uji Koefisien Determinasi.....	41



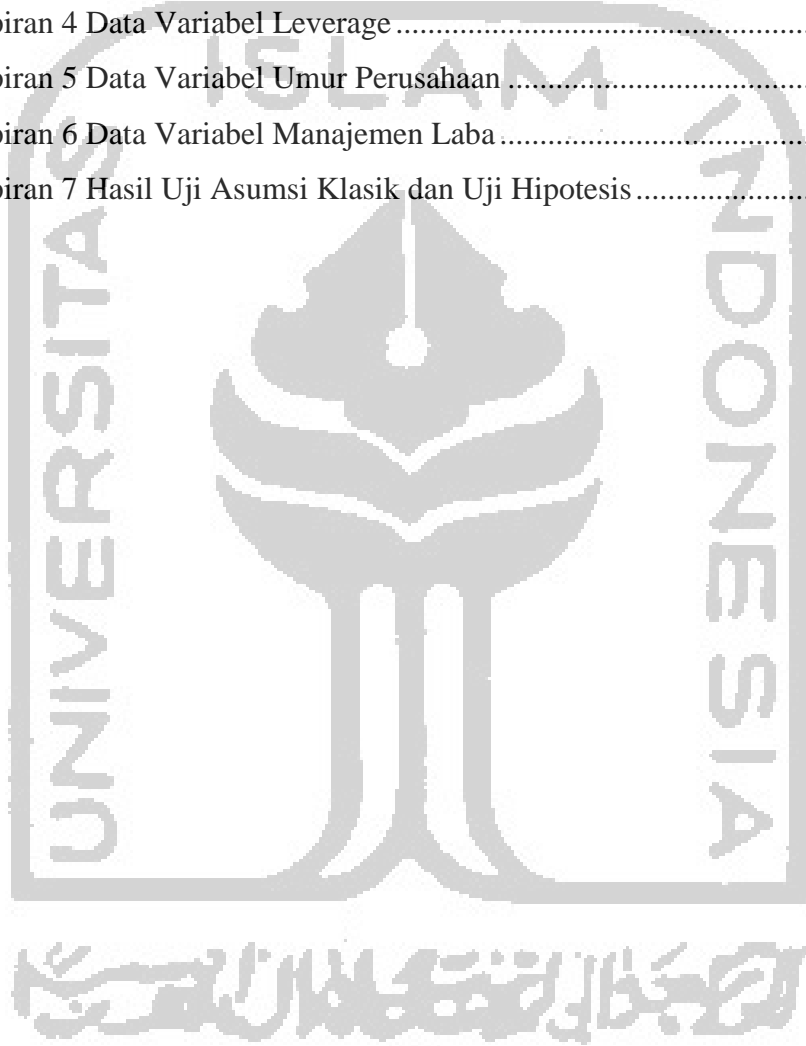
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran ..... 18



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama dan Kode Perusahaan..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	0
Lampiran 2 Data Laporan Keuangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Lampiran 3 Data Variabel Ukuran Perusahaan.....		53
Lampiran 4 Data Variabel Leverage .....		56
Lampiran 5 Data Variabel Umur Perusahaan .....		61
Lampiran 6 Data Variabel Manajemen Laba .....		69
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis .....		73





## **ABSTRACT**

*This Research aimed to determine the factors affecting the earnings management in the manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this research, earnings management measured by calculating Discretionary Accruals. Company size was measured by using the logarithm of total assets, leverage is measured by Debt on Assets Ratio, and age of the company counted since the company began to stand. This research is quantitative. The data source of this research is secondary data such as company financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website.*

*Population in this research are manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2014-2017. The sampling method used is purposive sampling method, there are 35 companies that meet the criteria required by the sample. The analytical method used was the method of multiple linier analyst to examine the effect of company size, leverage, and age of the company on earnings management.*

*Based on the results of hypothesis testing by using multiple linier analysis method in this research, it could be concluded variable company size, leverage, and age of company simultaneously or jointly effect on earnings management variables. And the partial result of the research showed that company size no significant effect on earnings management, while leverage and age of company had significant postive influence on earnings management.*

**Keywords:** *Company size, leverage, age of campany, earnings management*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan menghitung *Discretionary Accruals*. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma *total assets*, *leverage* diukur dengan *debt on assets ratio*, dan umur perusahaan dihitung sejak perusahaan mulai berdiri. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, terdapat 35 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sampel yang dibutuhkan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode analisis linier berganda dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan *leverage* dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Umur Perusahaan, Manajemen Laba.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Melansir dari keuangan kontan.co.id pada tahun 2019 terjadi kasus kecurangan di PT Garuda Indonesia (Persero) pada tahun buku 2018. Pelanggaran ini menyeret Direksi dan Komisaris Garuda Indonesia, akuntan publik serta Kantor Akuntan Publik (KAP). Pelanggaran dalam laporan keuangan tersebut, menyebutkan bahwa Garuda Indonesia mencatatkan nilai kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) senilai US\$ 239 juta atau setara Rp 3,5 triliun. Dana tersebut masih bersifat piutang tapi sudah diakui oleh manajemen Garuda Indonesia sebagai pendapatan. Fenomena ini menunjukkan bahwa terjadinya skandal keuangan merupakan kegagalan laporan keuangan yang disebabkan praktik manajemen laba sehingga mengakibatkan kerugian bagi para pengguna laporan keuangan.

Seorang investor yang ingin mengambil keputusan bisnis, maka salah satu pertimbangannya adalah dengan cara melihat kinerja perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan (Dhaneswari & Widuri, 2013). Kinerja perusahaan dapat ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan, dimana laporan tersebut sebagai produk utama bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang penting bagi para pemegang saham (Samryn, 2012).

Laporan keuangan berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap

perusahaan dan juga untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. PSAK No.1 Tahun 2013 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi terkait kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya (Dimercia, Ria & Krisnadewi, 2016).

Manajemen memiliki motivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik. Tindakan manajemen dalam mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan untuk mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan disebut manajemen laba. Sulistyanto (2008) menjelaskan manajemen laba adalah aktivitas manajemen manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan. Usaha untuk memanipulasi data atau informasi keuangan melalui manajemen laba telah menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba antara lain ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang bisa diklasifikasikan menurut besar kecilnya perusahaan (Sari & Kristanti, 2015). Perusahaan yang lebih besar pada umumnya mendapatkan perhatian lebih besar dari pihak eksternal seperti pemerintah, investor, atau kreditur sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam mengelola laporan keuangannya.

Penyajian laba pada perusahaan besar lebih akurat dan lebih berhati-hati, karena aktivitas operasi yang dilakukan pada perusahaan besar lebih kompleks. Penelitian yang dilakukan Susanto dan Majid (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhaneswari dan Widuri (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dengan manajemen laba.

*Leverage* adalah pengukuran besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang, dimana hutang tersebut berasal dari kreditur, bukan dari investor atau pemegang saham. Kebijakan hutang merupakan alternatif agar memperoleh dana selain penjualan saham. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan manipulasi berupa manajemen laba yaitu meningkatkan laba yang dilaporkan untuk meningkatkan daya tawar perusahaan dalam negosiasi hutang, mengurangi kekhawatiran kreditur dan untuk mendapatkan kelonggaran batas kredit. Penelitian Wardani dan Isbela (2017) menyatakan bahwa *leverage* perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda penelitian dengan Susanto dan Majid (2017) menunjukkan variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Utari dan Sari (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba.

Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan adalah umur sejak didirikannya perusahaan sampai perusahaan telah mampu menjalankan operasinya (Firsta & Muniarti, 2017). Perusahaan yang telah lama berdiri pada umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil

dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Dengan laba yang relatif stabil maka tindakan perusahaan dalam praktik manajemen laba juga semakin berkurang. Dengan demikian semakin baru suatu perusahaan berdiri maka semakin besar pula persentase perusahaan melakukan manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan Indrachya dan Faisol (2017) menemukan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Firsta dan Muniarti (2017) yang menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sari dan Kristanti (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba

Berdasarkan penelitian Susanto dan Majid (2017), Dhaneswari dan Widuri (2013), Wardani dan Isbela (2017), Utari dan Sari (2016), Indrachya dan Faisol (2017), Sari dan Kristanti (2015), dan Firsta dan Muniarti (2017). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menguji kembali faktor – faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba karena adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian–penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan. Penulis juga mengambil sampel pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan sektor industri barang konsumsi termasuk salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-

migas serta peningkatan realisasi investasi. Kementerian Perindustrian mencatat, sumbangan industri barang konsumsi kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya (Kementerian Perindustrian 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menemukan bukti pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba
2. Untuk menemukan bukti pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba
3. Untuk menemukan bukti pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan para praktisi untuk meningkatkan pengawasan kepada para manajernya dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi nilai akuntansi.

### 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan para investor dan calon investor serta pelaku pasar lainnya dalam memandang laba perusahaan yang diumumkan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan gambaran bahwa perusahaan mempunyai peran sebagai suatu titik temu antara *principal* (pemilik perusahaan) dan *agent* (para manajer) yang diberikan kepercayaan untuk mengelola perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara *principal* dan *agent*. Yang dimaksud dengan *principal* adalah pemilik perusahaan atau para pemegang saham, sedangkan *agent* adalah pihak yang mengelola perusahaan atau pihak manajemen.

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan (2005) hubungan atau kontrak yang terjadi antara *principal* dan *agent*. *Principal* memberikan wewenang kepada *agent* untuk melaksanakan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Sebagai *agent* pihak manajemen mempunyai tanggung jawab memaksimalkan keuntungan *principal* (pemilik perusahaan) dan sebagai imbalannya, pihak manajemen akan mendapatkan *fee* sesuai kontrak. Teori ini memiliki asumsi bahwa pihak *agent* termotivasi untuk memaksimalkan *fee* yang diterima dari *principal* untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sedangkan pihak *principal* termotivasi untuk membuat kontrak atau memaksimalkan

keuntungan dari sumber daya untuk mensejahterakan dirinya. Oleh karena itu dengan adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* yang menyebabkan muncul permasalahan keagenan (*agency problems*).

## **2.1.2 Manajemen Laba**

### **2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba**

Nuryaman (2008) menjelaskan manajemen laba adalah suatu keadaan dimana manajemen melakukan suatu tindakan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, atau menurunkan pelaporan laba. Dengan kata lain manajemen laba adalah aktivitas manajemen manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan (Sulistyanto, 2008).

### **2.1.2.2 Pola-pola Manajemen Laba**

Scott (2015) dalam Sari dan Kristanti (2015) membagi pola-pola manajemen yang dapat dilakukan oleh manajer dengan cara:

#### **1.) *Taking a Bath***

Pola ini terjadi pada periode sulit yaitu ketika penataan kembali struktur organisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Manajer memiliki harapan laba pada periode yang akan datang dapat meningkat karena menurunnya beban periode yang akan datang.

## 2.) *Income Maximization*

Pola ini dilakukan pada saat laba menurun. Pola ini dapat dilakukan dengan cara mengambil simpanan pada periode sebelumnya ataupun menarik laba periode yang akan datang, misalnya dengan menunda pembebanan biaya.

Tindakan ini memiliki tujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi karena manajer mempunyai motivasi untuk mendapatkan bonus yang lebih besar.

## 3.) *Income Minimization*

*Income Minimization* dilakukan sebagai alasan politis ketika periode laba yang jumlahnya besar sehingga jika laba perusahaan pada periode mendatang tidak sesuai harapan atau menurun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya. Contoh: penghapusan aset tetap berwujud dan tidak berwujud.

## 4.) *Income Smoothing*

*Income smoothing* atau perataan laba dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan agar dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar, dengan tujuan perusahaan terlihat tidak berisiko tinggi dan stabil, karena pada umumnya investor menyukai laba yang stabil.

### 2.1.2.3 Motivasi Manajemen Laba

Sulistyanto (2008) mengungkapkan penyebab terjadinya manajemen laba, yaitu:

#### 1.) Motivasi Bonus

Adanya asimetri informasi mengenai keuangan perusahaan menyebabkan pihak manajemen dapat mengatur laba bersih untuk memaksimalkan bonus mereka.

#### 2.) Motivasi Kontraktual Lainnya.

Semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggan utang, manajemen akan cenderung memilih prosedur akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan, yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami technical default (kegagalan dalam pelunasan utang).

#### 3.) Motivasi Politik

Perusahaan besar dan industri yang strategis akan menjadi perusahaan monopoli. Dalam hal demikian, perusahaan ini akan menggunakan manajemen laba untuk meningkatkan visibilitasnya dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba yang diperoleh.

#### 4.) Perpindahan CEO

CEO (*Chief Executive Officer*) yang mendekati masa pensiun akan cenderung menaikkan pendapatan untuk meningkatkan bonus. Dan jika kinerja perusahaan buruk, mereka akan memaksimalkan pendapatan agar tidak dipecat.

## 5.) Motivasi Pasar Modal

Motivasi pasar modal muncul karena informasi akuntansi digunakan secara luas oleh para investor dan analis untuk menilai saham. Dalam hal demikian, kondisi ini dapat kesempatan bagi manajer untuk memanipulasi earnings dengan cara mempengaruhi harga saham jangka pendek.

### 2.1.2.4 Teknik Manajemen Laba

Teknik manajemen laba menurut Sulistyanto (2008) dapat dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:

1) Mengakui dan mencatat pendapatan lebih cepat satu periode atau lebih

Upaya ini dilakukan manajer dengan mengakui dan mencatat pendapatan periode-periode yang akan datang atau pendapatan yang secara pasti belum dapat ditentukan kapan dapat terealisasi sebagai pendapatan periode berjalan.

2) Mencatat pendapatan palsu

Upaya ini dilakukan manajer dengan mencatat pendapatan dari suatu transaksi yang sebenarnya tidak pernah terjadi sehingga pendapatan ini juga tidak akan pernah terealisasi sampai kapan pun.

3) Mengakui dan mencatat biaya lebih cepat dan lambat

Upaya ini dapat dilakukan manajer dengan mengakui dan mencatat biaya periode-periode yang akan datang sebagai biaya periode berjalan.

4) Tidak mengungkapkan semua kewajiban

Upaya ini dilakukan manajer dengan menyembunyikan seluruh atau sebagian kewajibannya sehingga kewajiban periode berjalan menjadi lebih kecil daripada kewajiban sesungguhnya.

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Azlina (2010) ukuran perusahaan merupakan suatu skala mengklasifikasikan besar dan kecilnya suatu dengan berbagai cara, antara lain: total penjualan, total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lainnya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai penjualan, nilai *equity*, atau nilai aset pada perusahaan tersebut.

### 2.1.4 Leverage

Menurut Fahmi (2013) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Besarnya rasio manajemen utang (*leverage*) menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk mendanai investasi yang dilakukan untuk operasi perusahaan.

Menurut Alfira (2014) perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, manajer melakukan manajemen laba agar dapat menarik kreditor dan menunjukkan kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kinerja baik, walaupun sebenarnya kondisi perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi karena utangnya besar. Dengan kondisi seperti ini, manajemen sering melakukan hal-hal seperti mengolah laporan keuangan agar perusahaan terlihat dalam kondisi yang baik dan memiliki prospek yang bagus dan sepiantasnya untuk diberikan pinjaman dana.

### 2.1.5 Umur Perusahaan

Menurut Indracahya dan Faisol (2017) umur perusahaan adalah sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Perusahaan pada umumnya didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Menurut Rahmawati (2012) umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing.

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan, dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dalam perekonomian. Oleh karena itu umur perusahaan merupakan salah satu hal yang diperhatikan oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya mempunyai profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri.

## 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil pengujian dari para penelitian terdahulu dapat dilihat dari

Tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti – Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dhaneswari dan Widuri (2013)	Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Praktik Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2010-2012	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Manajemen Laba X1 = Asimetri Informasi X2 = Ukuran Perusahaan X3 = Beban Pajak Tangguhan	Asimetri informasi dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
2	Sari dan Kristanti (2015)	Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Perataan Laba X1 = Umur X2 = Ukuran X3 = Profitabilitas	Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba, perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba, profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba



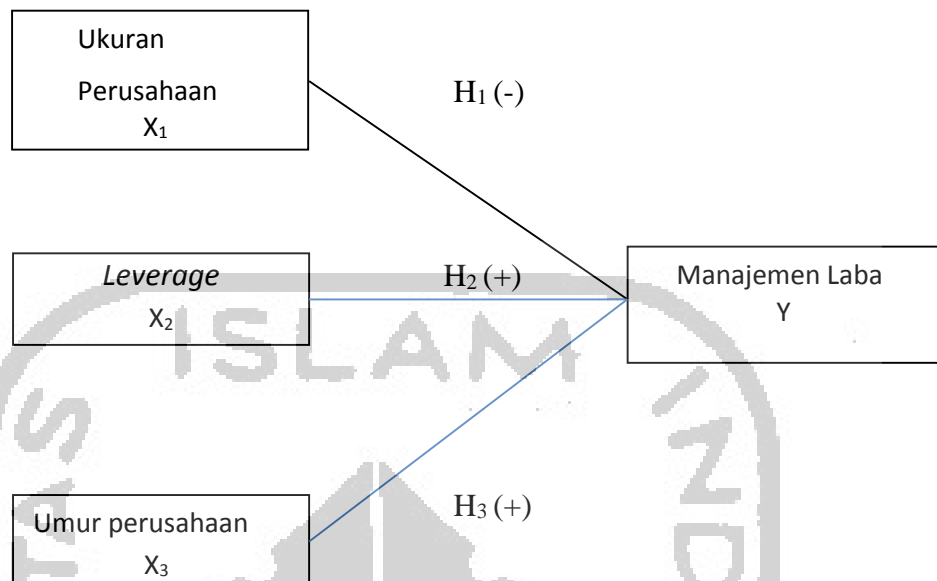
No	Nama Peneliti – Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Utari dan Sari (2016)	Pengaruh Asimetri Informasi, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institutional pada Manajemen Laba	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Manajemen Laba X1 = Asimetri Informasi X2 = <i>Leverage</i> X3 = Kepemilikan Manajerial X4 = Kepemilikan Institutional	Asimetri informasi dan leverage berpengaruh positif pada manajemen laba, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif pada manajemen laba
4.	Susanto dan Majid (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Manajemen Laba X1 = Ukuran Perusahaan X2 = Reputasi Auditor X3 = Kepemilikan Manajerial X4 = Kepemilikan Institutional X4 = <i>Financial Leverage</i> X5 = Tingkat Pendidikan Direktur Utama	Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap Manajemen Laba, sedangkan ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan institusional, <i>Financial Leverage</i> , dan tingkat pendidikan direktur utama tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

No	Nama Peneliti – Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Indrachya dan Faisol (2017)	The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability on Earning Management ( Empirical Study Of Manufacturing Companies in BEI 2014 – 2016 )	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Manajemen Laba X1 = Good Corporate Governance X2 = Leverage X3 = Umur Perusahaan X4 = Ukuran Perusahaan X5 = Profitabilitas	Good Corporate Governance memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif. Leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan pengaruh yang ditimbulkan adalah positif. Umur Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan pengaruh yang ditimbulkan adalah positif.

No	Nama Peneliti – Tahun	Judul Penelitian	Alat Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6	Wardani dan Isbela (2017)	Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Manajemen Laba X1 = Strategi Bisnis X2 = Leverage X3 = Ukuran Perusahaan X4 = Profitabilitas	Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba dan strategi bisnis berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh
7	Firda dan Muniarti (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Y = Perataan Laba X1 = Ukuran Perusahaan X2 = Umur Perusahaan X3 = Struktur Kepemilikan	Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk menggambarkan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan terhadap manajemen laba, maka dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran

## 2.3 Perumusan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Ukuran perusahaan dijadikan proksi tingkat ketidakpastian, karena perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih dikenal oleh masyarakat daripada perusahaan yang berskala kecil. Karena perusahaan besar lebih dikenal oleh masyarakat maka informasi terkait perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, perusahaan lebih sedikit dalam melakukan praktik manajemen laba. Sedangkan perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih kecil memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Hasil penelitian Susanto dan Majid (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba akan

tetapi Dhaneswari dan Widuri (2013) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan. Ini berarti, perusahaan yang besar mempunyai peluang yang lebih sedikit dalam melakukan praktik manajemen laba dan sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil mempunyai peluang yang lebih besar dalam melakukan praktik manajemen laba. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

### **2.3.2 Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba**

Besarnya rasio manajemen utang (*leverage*) menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan hutang atau pinjaman dari pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Besar atau kecilnya hutang dari perusahaan yang dinilai dari jumlah aktiva perusahaan akan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Rendah atau tingginya tingkat *leverage* dipengaruhi oleh pihak manajemen sendiri dalam mengelola tingkat hutang dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi disebabkan oleh hutang yang lebih besar dibandingkan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pada waktunya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki pengawasan yang tidak kuat terhadap manajemen yang menyebabkan manajemen dapat menentukan strategi yang kurang tepat. Hal ini diperjelas oleh Husnan (2001) yang menyebutkan bahwa *leverage* yang tinggi disebabkan oleh keuangan

perusahaan yang kurang tepat dalam pengeloalaannya atau penerapan strategi yang kurang tepat dari pihak manajemen. Kurangnya pengawasan selain mengakibatkan *leverage* yang tinggi juga akan meningkatkan perilaku oportunistik manajemen seperti melakukan manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan publik.

Hasil penelitian Susanto dan Majid (2017) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akan tetapi Utari dan Sari (2016) meneliti pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Wardani dan Isbela (2017) menemukan hubungan positif antara *leverage* dan manajemen laba. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### **2.3.3 Pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba**

Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan manajemen laba dalam perusahaan. Umur perusahaan adalah sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk meningkatkan labanya dan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba karena memiliki pengalaman dalam mengelola bisnisnya dan lebih dipercaya calon investor daripada perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang telah lama berdiri juga lebih banyak memiliki data-data keuangan sehingga manajemen dapat

memprediksi laba karena tren perusahaan mudah dilihat. Hal ini dapat memotivasi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Hasil dari penelitian Indrachya dan Faisol (2017) bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba akan tetapi Sari dan Kristanti (2015) meneliti pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Firsta dan Muniarti (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Dari penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Menurut Indrawati (2015) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, benda – benda yang menarik peneliti untuk ditelaah. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **3.1.2 Sampel**

Menurut Indrawati (2015), sampel adalah anggota – anggota populasi yang terpilih untuk dilibatkan dalam penelitian, baik untuk diamati, diberi perlakuan, maupun dimintai pendapat tentang yang sedang diteliti. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sample yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini yaitu, perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017, perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap dari tahun 2014-2017, perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2014-2017 namun ada karakteristik yang tidak dapat diambil menjadi sampel jika data tersebut outlier. Menurut Ghozali (2013) penyebab timbulnya data outlier



jika populasi yang kita ambil sebagai sampel, tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal.

### **3. 2 Jenis dan Sumber Data**

Data sekunder menjadi jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017 serta literatur yang terkait dengan penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi menjadi metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat serta mempelajari dokumen-dokumen dan data-data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang telah di audit oleh auditor eksternal. Telaah pustaka penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya dan literatur lain. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku, jurnal akuntansi, artikel, undang-undang, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 3. 4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang mempengaruhi nilai dan nilai tersebut dapat berbeda-beda dan dapat berubah (Indrawati, 2015). Berikut adalah macam-macam variabel yang digunakan oleh peneliti :

- A. Variabel bebas (*Independent*) yang dapat mempengaruhi Variabel terikat (*Dependent*). Variabel independent dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan.
- B. Variabel terikat (*Dependent*) yang dipengaruhi Variabel bebas (*Independent*). Variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu *proxy discretionary accrual*.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Indrawati (2015) operasional variabel adalah suatu proses penurunan variabel - variabel yang terdapat didalam masalah penelitian serta menguraikan bagian – bagian terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukuran dari variabel tersebut, sehingga mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah penelitian. Operasional variabel biasanya dibutuhkan untuk memperjelas dari variabel tersebut dan diperjelas dengan definisi dari variabel hingga bagian terkecil dari variabel. Alat pengumpulan data yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

## 1. Manajemen Laba

Sulistyanto (2008) manajemen laba adalah aktivitas manajemen manajerial untuk mempengaruhi dan mengintervensi laporan keuangan. Dalam penelitian ini, proxy manajemen laba yang digunakan adalah *discretionary accrual* yang dihitung dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi (Dechow, Sloan & Sweeny, 1995). Model tersebut dituliskan sebagai berikut:

1. *Total accruals* sesungguhnya

$$TAC = NI_{it} - CF_{it}$$

Dimana,

$NI_{it}$  = laba bersih (*net income*) perusahaan i pada periode t

$CF_{it}$  = arus kas operasi (*cash flow of operation*) perusahaan i pada periode t

2. *Total accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) adalah:

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta SAL_t}{TA_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right) + e$$

Dimana,

$TAC_t$  = *total accruals* dalam periode t

$TA_{t-1}$  = *total asset* periode t-1

$\Delta SAL$  = perubahan pendapatan atau penjualan bersih dalam periode t

$PPE_t$  = property, plan, and equipment periode t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi

### 3. *Non discretionary accrual*

$$NDTAC_t = \beta_1 \left( \frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta SAL_t - \Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right) + e$$

Dimana,

$\Delta REC_t$  = perubahan piutang usaha dalam periode t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akrual

### 4. *Discretionary total accrual*

$$DTAC_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDTAC_t$$

Dimana,

$DTAC_t$  = *discretionary total accrual* tahun t

$TAC_t$  = total accruals tahun t

$NDTAC_t$  = non akrual diskresioner pada tahun t

## 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala mengklasifikasikan besar dan kecilnya suatu dengan berbagai cara, antara lain: total penjualan, total aset, *log size*, nilai pasar saham dan lainnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aktiva (Susanto & Majid, 2017). Ukuran perusahaan diukur dengan persamaan sebagai berikut:

$$UP = \log (Total Aset)$$

## 3. Leverage

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Variabel ini diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aktiva (Utari & Sari, 2016). *Leverage* dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$DTA = \frac{Total Hutang}{Total Aktiva}$$

## 4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya. Perusahaan pada umumnya didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung dari tahun dimana perusahaan tersebut didirikan (Sari & Kristanti, 2015).

$$Umur Perusahaan = Tahun Saat ini - Tahun Berdiri$$

### 3.5 Metode Analisis

#### 3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik

##### 3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis grafik dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pada uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Cara pengambilan keputusan pada uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) :

1. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 artinya data residual tidak berdistribusi normal.

2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 artinya data residual berdistribusi normal.

### **3.5.1.2 Uji Autokorelasi**

Pengujian Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing – masing variabel bebas saling mempengaruhi. Seperti yang disampaikan Indrawati (2015) uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya.

### **3.5.1.3 Uji Multikolinieritas**

Pengujian Multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tidak akan saling berkorelasi. Menurut Indrawati (2015) untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi berganda ini adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi, nilai toleransi kurang dari 1 atau VIF lebih besar dari 10 menunjukkan multikolinearitas signifikan.

### **3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan

menggunakan grafik scatterplot. Dasar analisis yang digunakan untuk mengambil keputusan, sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik–titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.6 Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi ganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya saja di analisis regresi ganda analisisnya agak kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas. Analisis regresi ganda lebih banyak didasarkan pada asumsi, karena pengujian tentang terpenuhi tidaknya asumsi masih sukar dilakukan. Oleh karena itu, perlu tindakan hati-hati dalam melakukan deskripsi atas hasil analisisnya karena semua perhitungan didasarkan pada asumsi, dan tidak dilakukan pengujian tentang linearitas (Irianto, 2014).

Analisis regresi linear berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ), ..., ( $X_N$ ) dengan satu variabel terikat ( $Y$ ) (Indrawati, 2015). Model yang digunakan dalam regresi berganda untuk



melihat pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap manajemen laba dalam penelitian ini adalah :

$$DA = \alpha + \beta_1(SIZE) + \beta_2(DER) + \beta_3(AGE) + e$$

Keterangan:

DA = Discretionary accrual

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

DER = Leverage

AGE = Umur Perusahaan

e = Error term

### 3.7 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variasi (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.7.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi  $f < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $f > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017. Sumber data diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX). Dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai informasi total piutang, aset tetap, total aset, total pendapatan, laba bersih, arus kas operasi, laba setelah bunga dan pajak, dan total hutang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dari *purposive sampling* yang dilakukan terhadap keseluruhan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Penarikan sampel selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1.** Kriteria Pemilihan Populasi Sasaran

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.	42
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan <i>annual report</i> tahun 2014-2017.	35
Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai informasi total piutang, aset tetap, total aset, total pendapatan, laba bersih, arus kas operasi, laba setelah bunga dan pajak dan total hutang yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	35
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak melaporkan <i>annual report</i> secara lengkap tahun 2014-2017.	(7)
Populasi	35

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Hasil analisis dengan statistik deskriptif menghasilkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Manajemen Laba	140	-.28955027	2.787263079	.228130689	.3099576
Ukuran Perusahaan	140	10.8085	13.9630	12.359989	.7311825
<i>Leverage</i>	140	.07	6.48	.5382	.75675
Umur Perusahaan	140	5	38	22.34	9.509

Sumber : data yang telah diolah

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (n) adalah 140. Pada variabel manajemen laba nilai minimumnya adalah -0.289550266, nilai maksimum 2.787263079, mean 0.22813068959, dan standar deviasi 0.309957650411.

Nilai minimum dari variabel ukuran perusahaan sebesar 10.8085 sedangkan nilai maksimum sebesar 13.9630. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan sampel sebesar 10.8085 sampai dengan 13.9630. Nilai rata-rata untuk ukuran perusahaan sebesar 12.359989 dengan standar deviasi sebesar 0.7311825.

Selanjutnya untuk *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum sebesar 6,48, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki nilai *leverage* sebesar 0,07 sampai dengan 6,48. Nilai rata-rata untuk *leverage* sebesar 0.5382 dengan standar deviasi sebesar 0.75675.

Nilai minimum yang dimiliki umur perusahaan sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 38. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki umur sebesar 5 tahun sampai dengan 38 tahun. Nilai rata-rata untuk umur perusahaan sebesar 22,34 dengan standar deviasi sebesar 9,509.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, Uji T dan Uji F menjadi parameter dalam populasi yang

diperlukan pada uji normalitas. Analisis grafik dapat menggunakan uji histogram, uji Normal P-P Plot, uji Chi-Square, Skewness dan Kurtosis (Indrawati, 2015).

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov, jika nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari  $\alpha$  (0.05) maka data terdistribusi normal. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas data sebesar  $0,064 > 0,05$  maka data terdistribusi normal, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 17:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	Batas	Keterangan
0.064	0.05	Normal

Sumber : data yang telah diolah

#### 4.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat besaran Durbin Watson (Indrawati, 2015).

Hasil uji autokorelasi data dengan menggunakan software IBM SPSS 17 for Windows, dapat dilihat melalui Tabel 4.4. Hasil uji Autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 <sup>a</sup>	.761	.756	.1532	1.972

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa Durbin–Watson dalam penelitian ini sebesar  $1,972 > 1$  dan  $< 3$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat dalam model regresi apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistika yang digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah Variance Inflation Factor (VIF) dan Condition Index (CI). Tabel 4.5 berikut menunjukkan nilai coefficient dengan melihat nilai VIF.

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ukuran Perusahaan	.872	1.147
<i>Leverage</i>	.895	1.117
Umur Perusahaan	.946	1.057

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 tabel coefficient variabel x, dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel Ukuran Perusahaan (X1) adalah sebesar  $1,147 < 10$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF variabel *Leverage* (X2) adalah sebesar  $1,117 < 10$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF variabel Umur Perusahaan (X3) adalah sebesar  $1,057 < 10$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlaknya. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka ada indikasi heteroskedastisitas.

Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser dengan menggunakan software IBM SPSS 17 for windows yang terdapat pada Tabel 4.6:

**Tabel 4.6**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	T	Sig.
(Constant)	1.563	.124
Ukuran Perusahaan	-1.707	.094
<i>Leverage</i>	1.380	.174
Umur Perusahaan	1.707	.094

Sumber : data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai sig pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) sebesar  $0,094 > 0,05$ , nilai sig pada variabel *Leverage* (X2) sebesar  $0,174 > 0,05$  dan nilai sig pada variabel Umur Perusahaan (X3) sebesar  $0,094 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.



## 4.4 Pengujian Hipotesis

### 4.4.1 Uji F (F Test)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji F Test**

Model	Sum of Square	Mean Square	F	Sig.
1	10.164	3.388	144.407	.000 <sup>a</sup>

Sumber : data yang telah diolah

Pada Tabel 4.7 uji F dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 144,407 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Umur Perusahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 4.4.2 Uji Parsial (T Test)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 0,05, hasil yang diperoleh setelah melakukan Uji T menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Tabel 4.8**  
**Uji T Test**

Model	Unstandardize d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
(Constant)	.095		.407	.685
Ukuran Perusahaan	.001	.001	.029	.977
<i>Leverage</i>	.359	.876	19.772	.000
Umur Perusahaan	-.003	-.092	-2.132	.035

Sumber : data yang telah diolah

Tabel 4.8 menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 0,029 dan nilai sig sebesar 0,977. Nilai Sig sebesar  $0,977 > \alpha 0,05$  berarti variabel ukuran perusahaan tidak signifikan pada level 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, H1 “Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba” tidak didukung oleh data.

Variabel *leverage* memiliki nilai t hitung sebesar 19,772 dengan nilai sig 0,000. Nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, H2 “*Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba” didukung oleh data.

Untuk variabel umur perusahaan, nilai t hitung sebesar -2,132 dan nilai sig sebesar  $0,035 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan. Dengan demikian, H3 “Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba” tidak didukung oleh data.

#### 4.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 <sup>a</sup>	.761	.756	.1532

Sumber : data yang telah diolah

*Sumber:* Data yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,756 yang berarti sebesar 75,6% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 75,6% manajemen laba yang diproksikan dengan nilai discretionary accrual dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, *Leverage*, dan umur perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.5 Interpretasi Hasil

##### 4.5.1 Pengaruh Simultan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F sebesar 144,407 dengan probabilitas 0,000. Probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat

dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian berpengaruh secara simultan.

#### **4.5.2 Pengaruh Parsial**

##### **4.5.2.1 Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan antara variabel ukuran perusahaan dengan manajemen laba dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhaneswari dan Widuri (2013) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Dhaneswari dan Widuri (2013) mungkin terjadi karena sampel dan periode yang digunakan penelitian tersebut berbeda dari penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur dari semua sektor industri dan periode penelitian tahun 2010–2012. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanto dan Majid (2017) yang menemukan bahwa bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba artinya ukuran perusahaan bukan faktor yang menyebabkan manajer perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

##### **4.5.2.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba**

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Arah koefisien positif menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Dengan kata lain,

semakin tinggi *leverage* maka kemungkinan manajer untuk melakukan manajemen laba akan semakin besar karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar utang. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Susanto dan Majid (2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Utari dan Sari (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 dan juga Wardani dan Isbela (2017) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 yang juga menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi maka tindakan manajemen laba yang dilakukan juga semakin tinggi.

#### **4.5.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Hasil pengujian antara variabel umur perusahaan terhadap manajemen laba menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya, semakin besar umur perusahaan, maka semakin besar manajemen laba yang dilakukan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Kristanti (2015) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010–2014 dan Firsta dan Muniarti (2017) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014. Kedua penelitian tersebut menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Indracahya dan Faisal (2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 yang

menyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil tersebut mungkin disebabkan oleh perbedaan sampel penelitian dan juga periode penelitian antara penelitian ini dengan penelitian Indracahya dan Faisol (2017).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis dan pembahasan pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi praktik manajemen laba dalam perusahaan.
2. Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan jika leverage perusahaan tinggi maka manajemen laba akan meningkat dan sebaliknya jika leverage perusahaan rendah maka manajemen laba rendah.
3. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang baru berdiri cenderung melakukan praktik manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan yang telah lama berdiri.

## 5.2 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, para investor dan kreditor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dan meminjamkan dana yang dimilikinya, karena perusahaan yang sudah lama berdiri dan mempunyai leverage yang tinggi memiliki risiko lebih besar dalam melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan yang baru saja berdiri dan memiliki tingkat leverage yang rendah.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini 35 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Dengan jumlah total sampel yang diteliti hanya berjumlah 140 responden.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti yang mengambil beasiswa kuliah di Arab Saudi sehingga mempersingkat waktu yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

## 5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut adalah saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan menambahkan variabel independen lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi manajemen laba untuk memperkaya hasil penelitian.



2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sampel perusahaan seperti perusahaan industri perbankan, pertambangan, telekomunikasi, dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, A. (2014) *Pengaruh Kompensasi Bonus dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Anthony, R. N. dan Govindarajan, V. (2005) *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azlina, N. (2010) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)', *Simposium Nasional Akuntansi*, 2(3).
- Dechow, P. M., Sloan, R. G. dan Sweeny, A. P. (1995) 'Detecting Earnings Management', *Accounting Review*, 70(2).
- Dhaneswari, N. dan Widuri, R. (2013) 'Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Beban Pajak Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012', *Tax & Accounting Review*, 3(2).
- Dimercia, Ria, N. L. F. dan Krisnadewi, K. A. (2016) 'Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba', *Jurnal Akuntansi*, 15(3).
- Fahmi, I. (2013) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firsta dan Muniarti (2017) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014', *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 19(1).
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. (2001) 'Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan', in 2. Edisi keempat. Yogyakarta: BPF.
- Indracahya, E. dan Faisal, D. A. (2017) 'The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability on Earning Management ( Empirical Study Of Manufacturing Companies in BEI 2014 – 2016 )', 10(2), hal. 203–227.
- Indrawati (2015) *Metode Peneletian Manajemen dan Bisnis*. Bandung: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi.
- Irianto, A. (2014) *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana Premadia Group.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976) 'Theory of the Firm: Managerial

Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure', *Journal of Financial Economics*, 3(4).

Nuryaman (2008) 'Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba', *Simposium Nasional Akuntansi XI*.

Rahmawati (2012) *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Samryn, L. M. (2012) *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sari, R. P. dan Kristanti, P. (2015) 'Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba', *Jrak*, 11(1), hal. 77–88.

Sulistiyanto, H. S. (2008) *Manajemen Laba Teori dan Empiris*. Jakarta: Grasindo.

Susanto, I. R. dan Majid, J. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI', 3.

Utari, N. P. L. A. dan Sari, M. M. R. (2016) 'Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, hal. 1886–1914.

Wardani, D. K. dan Isbela, P. D. (2017) 'Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba', *JRAK*, 13(2).

## LAMPIRAN 1

### DATA KODE DAN NAMA PERUSAHAAN

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
17	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
20	INAF	Indofarma Tbk
21	KAEF	Kimia Farma Tbk
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk
23	MERK	Merck Tbk
24	PYFA	Pyridam Farma Tbk
25	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
27	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
28	ADES	Akasha Wira International Tbk)
29	MBTO	Martina Berto Tbk
30	MRAT	Mustika Ratu Tbk
31	TCID	Mandom Indonesia Tbk
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
33	CINT	Chitose International Tbk
34	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
35	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk

**LAMPIRAN 2**  
**DATA LAPORAN KEUANGAN**

No	Kode Emiten	Total Aset				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	5.025.824.000.000	7.373.868.000.000	9.060.980.000.000	9.254.539.000.000	8.724.734.000.000
2	ALTO	1.502.519.389.759	1.161.656.314.000	1.180.228.072.164	1.165.093.632.823	1.109.383.971.111
3	CEKA	1.069.627.299.747	1.284.150.037.341	1.485.826.210.015	1.425.964.152.418	1.392.636.444.501
4	DLTA	867.040.802.000	997.443.000.000	1.038.321.916.000	1.197.796.650.000	1.340.842.765.000
5	ICBP	21.267.500.000.000	25.029.488.000.000	26.560.624.000.000	28.901.948.000.000	31.619.514.000.000
6	INDF	77.611.416.000.000	86.077.251.000.000	91.831.526.000.000	82.174.515.000.000	87.939.488.000.000
7	MLBI	1.782.148.000.000	2.231.051.000.000	2.100.853.000.000	2.275.038.000.000	2.510.078.000.000
8	MYOR	9.712.968.922.685	10.297.997.020.540	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251
9	PSDN	681.832.000.000	622.508.294.824	620.398.854.182	653.796.725.408	690.979.867.049
10	ROTI	1.822.689.047.108	2.142.894.276.216	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411
11	SKBM	497.652.557.672	652.976.510.619	764.484.248.710	1.001.657.012.004	1.623.027.475.045
12	SKLT	301.989.488.699	336.932.338.819	377.110.748.359	568.239.939.951	636.284.210.210
13	STTP	1.470.059.394.892	1.700.204.093.895	1.919.568.037.170	2.337.207.195.055	2.342.432.443.196
14	ULTJ	2.811.620.982.142	2.918.134.000.000	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	5.186.940.000.000
15	DVLA	1.195.106.672.000	1.241.239.780.000	1.376.278.237.000	1.531.365.558.000	1.640.886.147.000
16	INAF	1.297.630.005.512	1.249.763.660.131	1.533.708.564.241	1.381.633.321.120	1.529.874.782.290
17	KAEF	2.514.724.243.714	3.012.778.637.568	3.236.224.076.311	4.612.562.541.064	6.096.148.972.533
18	KLBF	11.319.399.302.160	12.439.267.396.015	13.696.417.381.439	15.226.009.210.657	16.616.239.416.335
19	MERK	699.477.946.000	711.055.830.000	641.646.818.000	743.934.894.000	847.006.544.000
20	PYFA	175.048.620.682	172.557.400.461	159.951.537.229	167.062.795.608	159.563.931.041
21	SCPI	746.401.836.000	1.317.314.767.000	1.510.747.778.000	1.393.083.772.000	1.354.104.356.000
22	SIDO	2.955.458.000.000	2.820.273.000.000	2.796.111.000.000	2.987.614.000.000	3.158.198.000.000
23	TSPC	5.407.957.915.805	5.592.730.492.960	6.284.729.099.203	6.585.807.349.438	7.434.900.309.021
24	ADES	98.432.000.000	86.957.000.000	87.734.000.000	71.606.000.000	64.338.000.000
25	MBTO	611.769.745.328	619.383.082.066	648.899.377.240	709.959.168.088	780.669.761.787
26	MRAT	439.583.727.200	498.786.376.745	497.090.038.108	483.037.173.864	497.354.419.089
27	TCID	1.473.919.541.356	1.863.679.837.324	2.082.096.848.703	2.185.101.038.101	2.361.807.189.430
28	UNVR	12.703.468.000.000	14.280.670.000.000	15.729.945.000.000	16.745.695.000.000	18.906.413.000.000
29	CINT	262.915.458.679	365.091.839.717	382.807.494.765	399.336.626.636	476.577.841.605
30	KICI	98.295.722.100	96.745.744.221	133.831.888.816	139.809.135.385	149.420.009.884
31	LMPI	822.189.506.877	808.892.238.344	793.093.512.600	810.364.824.722	834.548.374.286
32	GGRM	50.770.251.000.000	58.220.600.000.000	63.505.413.000.000	62.951.634.000.000	66.759.930.000.000
33	HMSP	27.404.594.000.000	28.380.630.000.000	38.010.724.000.000	42.508.277.000.000	43.141.063.000.000
34	RMBA	9.232.016.000.000	10.250.546.000.000	12.667.314.000.000	13.470.943.000.000	14.083.598.000.000
35	WIIM	1.229.011.260.881	1.332.907.675.785	1.342.700.045.391	1.353.634.132.275	1.225.712.093.041

### LAMPIRAN 3

#### DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

No	Kode Emiten	Ukuran Perusahaan			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	12,8677	12,9572	12,9664	12,9408
2	ALTO	12,0651	12,0720	12,0664	12,0451
3	CEKA	12,1086	12,1720	12,1541	12,1438
4	DLTA	11,9989	12,0163	12,0784	12,1274
5	ICBP	13,3985	13,4242	13,4609	13,5000
6	INDF	13,9349	13,9630	13,9147	13,9442
7	MLBI	12,3485	12,3224	12,3570	12,3997
8	MYOR	13,0128	13,0547	13,1113	13,1736
9	PSDN	11,7941	11,7927	11,8154	11,8395
10	ROTI	12,3310	12,4324	12,4653	12,6589
11	SKBM	11,8149	11,8834	12,0007	12,2103
12	SKLT	11,5275	11,5765	11,7545	11,8037
13	STTP	12,2305	12,2832	12,3687	12,3697
14	ULTJ	12,4651	12,5490	12,6273	12,7149
15	DVLA	12,0939	12,1387	12,1851	12,2151
16	INAF	12,0968	12,1857	12,1404	12,1847
17	KAEF	12,4790	12,5100	12,6639	12,7851
18	KLBF	13,0948	13,1366	13,1826	13,2205
19	MERK	11,8519	11,8073	11,8715	11,9279
20	PYFA	11,2369	11,2040	11,2229	11,2029
21	SCPI	12,1197	12,1792	12,1440	12,1317
22	SIDO	12,4503	12,4466	12,4753	12,4994
23	TSPC	12,7476	12,7983	12,8186	12,8713
24	ADES	10,9393	10,9432	10,8549	10,8085
25	MBTO	11,7920	11,8122	11,8512	11,8925
26	MRAT	11,6979	11,6964	11,6840	11,6967
27	TCID	12,2704	12,3185	12,3395	12,3732
28	UNVR	13,1547	13,1967	13,2239	13,2766
29	CINT	11,5624	11,5830	11,6013	11,6781
30	KICI	10,9856	11,1266	11,1455	11,1744
31	LMPI	11,9079	11,8993	11,9087	11,9215
32	GGRM	13,7651	13,8028	13,7990	13,8245
33	HMSP	13,4530	13,5799	13,6285	13,6349
34	RMBA	13,0107	13,1027	13,1294	13,1487
35	WIIM	12,1248	12,1280	12,1315	12,0884

No	Kode Emiten	Total Hutang			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	3.779.017.000.000	5.094.073.000.000	4.990.139.000.000	5.319.855.000.000
2	ALTO	706.402.717.818	673.255.888.637	684.252.214.422	690.099.182.411
3	CEKA	746.598.865.219	845.932.695.663	538.044.038.690	489.592.257.434
4	DLTA	227.473.881.000	188.700.435.000	185.422.642.000	196.197.372.000
5	ICBP	10.445.187.000.000	10.173.713.000.000	10.401.125.000.000	11.295.184.000.000
6	INDF	44.710.509.000.000	48.709.933.000.000	38.233.092.000.000	41.182.764.000.000
7	MLBI	1.677.254.000.000	1.334.373.000.000	1.454.398.000.000	1.445.173.000.000
8	MYOR	6.190.553.036.545	6.148.255.759.034	6.657.165.872.077	7.561.503.434.179
9	PSDN	242.354.000.000	296.079.753.266	373.511.385.025	391.494.545.681
10	ROTI	1.182.771.921.472	1.517.788.685.162	1.476.889.086.692	1.739.467.993.982
11	SKBM	331.624.254.750	420.396.809.051	633.267.725.358	599.790.014.646
12	SKLT	178.206.785.017	225.066.080.248	272.088.644.079	328.714.435.982
13	STTP	884.693.224.635	910.758.598.913	1.168.695.057.385	957.660.374.836
14	ULTJ	651.985.807.625	742.490.216.326	749.966.146.582	978.185.000.000
15	DVLA	293.785.055.000	402.760.903.000	451.785.946.000	524.586.078.000
16	INAF	662.061.635.028	940.999.667.498	805.876.240.489	1.003.464.884.586
17	KAEF	1.291.699.778.059	1.374.127.253.841	2.341.155.131.870	3.523.628.217.406
18	KLBF	2.675.166.377.592	2.758.131.396.170	2.762.162.069.572	2.722.207.633.646
19	MERK	166.811.511.000	168.103.536.000	161.262.425.000	231.569.103.000
20	PYFA	75.460.789.155	58.729.478.032	61.554.005.181	50.707.930.330
21	SCPI	1.367.254.413.000	1.409.875.667.000	1.158.814.947.000	996.954.246.000
22	SIDO	195.093.000.000	197.797.000.000	229.729.000.000	262.333.000.000
23	TSPC	1.527.428.955.386	1.947.588.124.083	1.950.534.206.746	2.352.891.899.876
24	ADES	210.845.000.000	324.855.000.000	383.091.000.000	417.225.000.000
25	MBTO	180.110.021.474	214.685.781.274	269.032.270.377	367.927.139.244
26	MRAT	121.183.242.779	120.064.018.299	113.947.973.889	130.623.005.085
27	TCID	611.508.876.121	367.225.370.670	401.942.530.776	503.480.853.006
28	UNVR	9.534.156.000.000	10.902.585.000.000	12.041.437.000.000	13.733.025.000.000
29	CINT	76.400.157.226	67.734.182.851	72.906.787.680	94.304.081.659
30	KICI	32.370.776.498	40.460.281.468	50.799.380.910	57.921.570.888
31	LMPI	413.237.817.893	391.881.675.091	402.192.705.158	458.292.046.535
32	GGRM	25.009.875.000.000	25.497.504.000.000	23.387.406.000.000	24.572.266.000.000
33	HMSP	14.882.516.000.000	5.994.664.000.000	8.333.263.000.000	9.028.078.000.000
34	RMBA	12.102.506.000.000	15.816.071.000.000	4.029.576.000.000	5.159.928.000.000
35	WIIM	488.154.387.359	398.991.064.485	362.540.740.471	247.620.731.930

لەگەڵ بەرێوەبەرێکی ئێمە



No	Kode Emiten	Total Aset				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	5.025.824.000.000	7.373.868.000.000	9.060.980.000.000	9.254.539.000.000	8.724.734.000.000
2	ALTO	1.502.519.389.759	1.161.656.314.000	1.180.228.072.164	1.165.093.632.823	1.109.383.971.111
3	CEKA	1.069.627.299.747	1.284.150.037.341	1.485.826.210.015	1.425.964.152.418	1.392.636.444.501
4	DLTA	867.040.802.000	997.443.000.000	1.038.321.916.000	1.197.796.650.000	1.340.842.765.000
5	ICBP	21.267.500.000.000	25.029.488.000.000	26.560.624.000.000	28.901.948.000.000	31.619.514.000.000
6	INDF	77.611.416.000.000	86.077.251.000.000	91.831.526.000.000	82.174.515.000.000	87.939.488.000.000
7	MLBI	1.782.148.000.000	2.231.051.000.000	2.100.853.000.000	2.275.038.000.000	2.510.078.000.000
8	MYOR	9.712.968.922.685	10.297.997.020.540	11.342.715.686.221	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251
9	PSDN	681.832.000.000	622.508.294.824	620.398.854.182	653.796.725.408	690.979.867.049
10	ROTI	1.822.689.047.108	2.142.894.276.216	2.706.323.637.034	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411
11	SKBM	497.652.557.672	652.976.510.619	764.484.248.710	1.001.657.012.004	1.623.027.475.045
12	SKLT	301.989.488.699	336.932.338.819	377.110.748.359	568.239.939.951	636.284.210.210
13	STTP	1.470.059.394.892	1.700.204.093.895	1.919.568.037.170	2.337.207.195.055	2.342.432.443.196
14	ULTJ	2.811.620.982.142	2.918.134.000.000	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	5.186.940.000.000
15	DVLA	1.195.106.672.000	1.241.239.780.000	1.376.278.237.000	1.531.365.558.000	1.640.886.147.000
16	INAF	1.297.630.005.512	1.249.763.660.131	1.533.708.564.241	1.381.633.321.120	1.529.874.782.290
17	KAEF	2.514.724.243.714	3.012.778.637.568	3.236.224.076.311	4.612.562.541.064	6.096.148.972.533
18	KLBF	11.319.399.302.160	12.439.267.396.015	13.696.417.381.439	15.226.009.210.657	16.616.239.416.335
19	MERK	699.477.946.000	711.055.830.000	641.646.818.000	743.934.894.000	847.006.544.000
20	PYFA	175.048.620.682	172.557.400.461	159.951.537.229	167.062.795.608	159.563.931.041
21	SCPI	746.401.836.000	1.317.314.767.000	1.510.747.778.000	1.393.083.772.000	1.354.104.356.000
22	SIDO	2.955.458.000.000	2.820.273.000.000	2.796.111.000.000	2.987.614.000.000	3.158.198.000.000
23	TSPC	5.407.957.915.805	5.592.730.492.960	6.284.729.099.203	6.585.807.349.438	7.434.900.309.021
24	ADES	98.432.000.000	86.957.000.000	87.734.000.000	71.606.000.000	64.338.000.000
25	MBTO	611.769.745.328	619.383.082.066	648.899.377.240	709.959.168.088	780.669.761.787
26	MRAT	439.583.727.200	498.786.376.745	497.090.038.108	483.037.173.864	497.354.419.089
27	TCID	1.473.919.541.356	1.863.679.837.324	2.082.096.848.703	2.185.101.038.101	2.361.807.189.430
28	UNVR	12.703.468.000.000	14.280.670.000.000	15.729.945.000.000	16.745.695.000.000	18.906.413.000.000
29	CINT	262.915.458.679	365.091.839.717	382.807.494.765	399.336.626.636	476.577.841.605
30	KICI	98.295.722.100	96.745.744.221	133.831.888.816	139.809.135.385	149.420.009.884
31	LMPI	822.189.506.877	808.892.238.344	793.093.512.600	810.364.824.722	834.548.374.286
32	GGRM	50.770.251.000.000	58.220.600.000.000	63.505.413.000.000	62.951.634.000.000	66.759.930.000.000
33	HMSP	27.404.594.000.000	28.380.630.000.000	38.010.724.000.000	42.508.277.000.000	43.141.063.000.000
34	RMBA	9.232.016.000.000	10.250.546.000.000	12.667.314.000.000	13.470.943.000.000	14.083.598.000.000
35	WIIM	1.229.011.260.881	1.332.907.675.785	1.342.700.045.391	1.353.634.132.275	1.225.712.093.041

## LAMPIRAN 4

### DATA VARIABEL LEVERAGE

No	Kode Emiten	Leverage			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	0,51	0,56	0,54	0,61
2	ALTO	0,61	0,57	0,59	0,62
3	CEKA	0,58	0,57	0,38	0,35
4	DLTA	0,23	0,18	0,15	0,15
5	ICBP	0,42	0,38	0,36	0,36
6	INDF	0,52	0,53	0,47	0,47
7	MLBI	0,75	0,64	0,64	0,58
8	MYOR	0,60	0,54	0,52	0,51
9	PSDN	0,39	0,48	0,57	0,57
10	ROTI	0,55	0,56	0,51	0,38
11	SKBM	0,51	0,55	0,63	0,37
12	SKLT	0,53	0,60	0,48	0,52
13	STTP	0,52	0,47	0,50	0,41
14	ULTJ	0,22	0,21	0,18	0,19
15	DVLA	0,24	0,29	0,30	0,32
16	INAF	0,53	0,61	0,58	0,66
17	KAEF	0,43	0,42	0,51	0,58
18	KLBF	0,22	0,20	0,18	0,16
19	MERK	0,23	0,26	0,22	0,27
20	PYFA	0,44	0,37	0,37	0,32
21	SCPI	1,04	0,93	0,83	0,74
22	SIDO	0,07	0,07	0,08	0,08
23	TSPC	0,27	0,31	0,30	0,32
24	ADES	2,42	3,70	5,35	6,48
25	MBTO	0,29	0,33	0,38	0,47
26	MRAT	0,24	0,24	0,24	0,26
27	TCID	0,33	0,18	0,18	0,21
28	UNVR	0,67	0,69	0,72	0,73
29	CINT	0,21	0,18	0,18	0,20
30	KICI	0,33	0,30	0,36	0,39
31	LMPI	0,51	0,49	0,50	0,55
32	GGRM	0,43	0,40	0,37	0,37
33	HMSP	0,52	0,16	0,20	0,21
34	RMBA	1,18	1,25	0,30	0,37
35	WIIM	0,37	0,30	0,27	0,20

## DATA LAMPIRAN 5

### DATA UMUR PERUSAHAAN

Tahun	Kode Emiten	Tahun Berdiri	Umur Perusahaan
2014	AISA	1990	24
2015	AISA	1990	25
2016	AISA	1990	26
2017	AISA	1990	27
2014	ALTO	1997	17
2015	ALTO	1997	18
2016	ALTO	1997	19
2017	ALTO	1997	20
2014	CEKA	1968	46
2015	CEKA	1968	47
2016	CEKA	1968	48
2017	CEKA	1968	49
2014	DLTA	1970	44
2015	DLTA	1970	45
2016	DLTA	1970	46
2017	DLTA	1970	47
2014	ICBP	2009	5
2015	ICBP	2009	6
2016	ICBP	2009	7
2017	ICBP	2009	8
2014	INDF	1990	24
2015	INDF	1990	25
2016	INDF	1990	26
2017	INDF	1990	27
2014	MLBI	1929	85
2015	MLBI	1929	86
2016	MLBI	1929	87
2017	MLBI	1929	88
2014	MYOR	1977	37
2015	MYOR	1977	38
2016	MYOR	1977	39

Tahun	Kode Emiten	Tahun Berdiri	Umur Perusahaan
2017	MYOR	1977	40
2014	PSDN	1974	40
2015	PSDN	1974	41
2016	PSDN	1974	42
2017	PSDN	1974	43
2014	ROTI	1995	19
2015	ROTI	1995	20
2016	ROTI	1995	21
2017	ROTI	1995	22
2014	SKBM	1973	41
2015	SKBM	1973	42
2016	SKBM	1973	43
2017	SKBM	1973	44
2014	SKLT	1976	38
2015	SKLT	1976	39
2016	SKLT	1976	40
2017	SKLT	1976	41
2014	STTP	1987	27
2015	STTP	1987	28
2016	STTP	1987	29
2017	STTP	1987	30
2014	ULTJ	1971	43
2015	ULTJ	1971	44
2016	ULTJ	1971	45
2017	ULTJ	1971	46
2014	DVLA	1976	38
2015	DVLA	1976	39
2016	DVLA	1976	40
2017	DVLA	1976	41
2014	INAF	1996	18
2015	INAF	1996	19
2016	INAF	1996	20
2017	INAF	1996	21
2014	KAEF	1971	43
2015	KAEF	1971	44
2016	KAEF	1971	45
2017	KAEF	1971	46
2014	KLBF	1966	48

Tahun	Kode Emiten	Tahun Berdiri	Umur Perusahaan
2015	KLBF	1966	49
2016	KLBF	1966	50
2017	KLBF	1966	51
2014	MERK	1970	44
2015	MERK	1970	45
2016	MERK	1970	46
2017	MERK	1970	47
2014	PYFA	1977	37
2015	PYFA	1977	38
2016	PYFA	1977	39
2017	PYFA	1977	40
2014	SCPI	1975	39
2015	SCPI	1975	40
2016	SCPI	1975	41
2017	SCPI	1975	42
2014	SIDO	1975	39
2015	SIDO	1975	40
2016	SIDO	1975	41
2017	SIDO	1975	42
2014	TSPC	1970	44
2015	TSPC	1970	45
2016	TSPC	1970	46
2017	TSPC	1970	47
2014	ADES	1985	29
2015	ADES	1985	30
2016	ADES	1985	31
2017	ADES	1985	32
2014	MBTO	1977	37
2015	MBTO	1977	38
2016	MBTO	1977	39
2017	MBTO	1977	40
2014	MRAT	1978	36
2015	MRAT	1978	37
2016	MRAT	1978	38
2017	MRAT	1978	39
2014	TCID	1969	45
2015	TCID	1969	46
2016	TCID	1969	47

Tahun	Kode Emiten	Tahun Berdiri	Umur Perusahaan
2017	TCID	1969	48
2014	UNVR	1933	81
2015	UNVR	1933	82
2016	UNVR	1933	83
2017	UNVR	1933	84
2014	CINT	1978	36
2015	CINT	1978	37
2016	CINT	1978	38
2017	CINT	1978	39
2014	KICI	1974	40
2015	KICI	1974	41
2016	KICI	1974	42
2017	KICI	1974	43
2014	LMPI	1972	42
2015	LMPI	1972	43
2016	LMPI	1972	44
2017	LMPI	1972	45
2014	GGRM	1958	56
2015	GGRM	1958	57
2016	GGRM	1958	58
2017	GGRM	1958	59
2014	HMSP	1905	109
2015	HMSP	1905	110
2016	HMSP	1905	111
2017	HMSP	1905	112
2014	RMBA	1979	35
2015	RMBA	1979	36
2016	RMBA	1979	37
2017	RMBA	1979	38
2014	WIIM	1962	52
2015	WIIM	1962	53
2016	WIIM	1962	54
2017	WIIM	1962	55

No	Kode Emiten	Total Pendapatan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	4.056.735.000.000	5.139.974.000.000	6.010.895.000.000	6.545.680.000.000	4.920.632.000.000
2	ALTO	487.200.477.334	828.259.942.000	301.781.831.914	296.471.502.365	262.143.990.839
3	CEKA	2.531.881.182.546	3.701.868.790.192	3.485.733.830.354	4.115.541.761.173	4.257.738.486.908
4	DLTA	867.066.542	879.253.383.000	699.506.819.000	774.968.268.000	777.308.328.000
5	ICBP	25.094.700.000.000	30.022.463.000.000	31.741.094.000.000	34.375.236.000.000	35.606.593.000.000
6	INDF	55.623.657.000.000	63.594.452.000.000	64.061.947.000.000	66.659.484.000.000	70.186.618.000.000
7	MLBI	3.561.989.000.000	2.988.501.000.000	2.696.318.000.000	3.263.311.000.000	3.389.736.000.000
8	MYOR	12.017.837.133.337	14.169.088.278.238	14.818.730.635.847	18.349.959.898.358	20.816.673.946.473
9	PSDN	1.279.553.000.000	975.081.057.089	884.906.826.184	932.905.806.441	1.399.580.416.996
10	ROTI	1.505.519.937.691	1.880.262.901.697	2.174.501.712.899	2.521.920.968.213	2.491.100.179.560
11	SKBM	1.296.618.257.503	1.480.764.903.724	1.362.245.580.664	1.501.115.928.446	1.841.487.199.828
12	SKLT	567.048.547.543	681.419.524.161	745.107.731.208	833.850.372.833	914.188.759.779
13	STTP	1.694.935.468.814	2.170.464.194.350	2.544.277.844.656	2.629.107.367.897	2.825.409.180.889
14	ULTJ	3.460.231.249.075	3.916.789.000.000	4.393.932.684.171	4.685.987.917.355	4.879.559.000.000
15	DVLA	1.101.684.170.000	1.103.821.775.000	1.306.098.136.000	1.451.356.680.000	1.575.647.308.000
16	INAF	1.337.498.191.710	1.381.436.578.115	1.621.898.667.657	1.674.702.722.328	1.631.317.499.096
17	KAEF	4.348.073.988.385	4.521.024.379.760	4.860.371.483.524	5.811.502.656.431	6.127.479.369.403
18	KLBF	16.002.131.057.048	17.368.532.547.558	17.887.464.223.321	19.374.230.957.505	20.182.120.166.616
19	MERK	805.746.000.000	863.207.535.000	983.446.471.000	1.034.806.890.000	1.156.648.155.000
20	PVFA	192.555.731.180	222.302.407.528	217.843.921.422	216.951.583.953	223.002.490.278
21	SCPI	407.088.731.000	965.818.287.000	2.260.571.967.000	2.399.834.508.000	2.184.623.635.000
22	SIDO	2.372.364.000.000	2.197.907.000.000	2.218.536.000.000	2.561.000.000.000	2.573.840.000.000
23	TSPC	6.854.889.233.121	7.512.115.037.587	8.181.481.867.179	9.138.238.993.842	9.565.462.045.199
24	ADES	502.524.000.000	578.784.000.000	669.725.000.000	887.663.000.000	814.490.000.000
25	MBTO	641.284.586.295	671.398.849.823	694.782.752.351	685.443.920.925	731.577.343.628
26	MRAT	358.127.545.503	434.747.101.600	428.092.732.505	344.361.345.265	344.678.666.245
27	TCID	2.027.899.402.527	2.308.203.551.971	2.314.889.854.074	2.526.776.164.168	2.706.394.847.919
28	UNVR	30.757.435.000.000	34.511.534.000.000	36.484.030.000.000	40.053.732.000.000	41.204.510.000.000
29	CINT	288.128.866.854	283.443.541.586	315.229.890.328	327.426.146.630	373.955.852.243
30	KICI	99.029.696.717	102.971.318.497	91.734.724.118	99.382.027.031	113.414.715.049
31	LMPI	676.111.070.762	513.547.309.970	452.693.585.202	411.945.398.299	411.144.165.006
32	GGRM	55.436.954.000.000	65.185.850.000.000	70.365.573.000.000	76.274.147.000.000	83.305.925.000.000
33	HMSP	75.025.207.000.000	80.690.139.000.000	89.069.306.000.000	95.466.657.000.000	99.091.484.000.000
34	RMBA	12.273.615.000.000	14.091.156.000.000	16.814.352.000.000	19.228.981.000.000	20.258.870.000.000
35	WIIM	1.588.022.200.150	1.661.533.200.316	1.839.419.574.956	1.685.795.530.617	1.476.427.090.781

No	Kode Emiten	Total Accrual			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	24.381.000.000	(25.435.000.000)	255.648.000.000	(1.113.911.000.000)
2	ALTO	20.440.077.328	(46.943.817.709)	(46.945.439.902)	(68.452.005.113)
3	CEKA	188.808.367.801	(62.064.923.254)	73.609.696.264	(101.430.121.168)
4	DLTA	(163.958.739.568)	(54.580.215.000)	(5.342.238.000)	279.430.432.874
5	ICBP	1.285.480.000.000	(562.385.000.000)	(953.663.000.000)	(1.631.195.000.000)
6	INDF	(4.122.995.000.000)	(504.112.000.000)	(1.908.697.000.000)	(1.362.740.000.000)
7	MLBI	(118.122.000.000)	(422.323.000.000)	(266.340.000.000)	(9.544.000.000)
8	MYOR	1.272.164.151.739	(1.086.552.369.395)	729.361.930.490	355.423.161.825
9	PSDN	(49.377.281.251)	(19.892.902.745)	(61.091.474.355)	57.015.436.164
10	ROTI	(176.398.098.039)	(284.973.140.174)	(134.925.057.587)	(235.253.191.934)
11	SKBM	40.773.962.117	(22.319.427.862)	56.379.691.407	124.543.264.695
12	SKLT	(6.917.503.918)	(9.600.131.510)	19.005.080.776	20.817.466.595
13	STTP	(74.880.608.939)	(9.137.921.557)	6.726.471.698	(85.215.689.462)
14	ULTJ	155.338.274.975	(146.363.067.861)	(69.283.645.836)	(360.835.000.000)
15	DVLA	(22.838.556.000)	(106.272.393.000)	(35.392.139.000)	(68.488.900.000)
16	INAF	(147.286.563.931)	(127.719.278.240)	300.595.144.449	(193.469.207.150)
17	KAEF	(28.473.240.084)	77.005.643.726	73.547.018.874	326.466.673.807
18	KLBF	(193.448.173.229)	(399.301.146.233)	191.051.652.375	444.934.874.538
19	MERK	(107.578.559.000)	(61.165.744.000)	110.043.846.000	14.757.493.000
20	PYFA	1.188.480.630	(12.612.805.969)	(1.906.442.033)	(13.803.166.176)
21	SCPI	(357.195.146.000)	110.135.904.000	(59.843.675.000)	(105.318.067.000)
22	SIDO	48.189.000.000	4.579.000.000	17.869.000.000	(106.896.000.000)
23	TSPC	72.834.726.584	(249.143.329.840)	53.838.187.815	13.175.251.362
24	ADES	(70.305.000.000)	6.799.000.000	(63.205.000.000)	(48.957.000.000)
25	MBTO	2.540.020.423	(15.067.698.715)	3.917.403.848	8.362.620.065
26	MRAT	29.734.184.354	9.318.878.401	10.979.967.510	9.071.823.285
27	TCID	52.277.484.367	423.692.665.887	(102.134.660.445)	(184.582.046.249)
28	UNVR	(536.002.000.000)	(447.246.000.000)	(293.547.000.000)	(55.300.000.000)
29	CINT	7.472.977.904	5.668.236.526	(19.141.875.116)	(3.571.860.722)
30	KICI	3.713.242.042	(8.945.355.976)	460.227.718	1.721.871.665
31	LMPI	(6.039.932.893)	(12.499.727.991)	(11.044.960.156)	(14.342.723.563)
32	GGRM	3.774.891.000.000	3.252.014.000.000	(264.968.000.000)	(449.232.000.000)
33	HMSP	(922.112.000.000)	9.552.145.000.000	(1.314.350.000.000)	(2.705.781.000.000)
34	RMBA	(1.167.546.000.000)	1.185.209.000.000	482.072.000.000	(486.769.000.000)
35	WIIM	68.064.516.402	68.211.985.477	(30.413.557.872)	(154.009.398.105)



No	Kode Emiten	RECit			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	396.157.000.000	634.504.000.000	468.483.000.000	255.710.000.000
2	ALTO	(607.102.539.035)	67.979.651.413	(15.191.070.483)	(58.613.735.607)
3	CEKA	31.106.203.993	(54.068.178.832)	21.227.687.253	7.537.248.647
4	DLTA	97.116.469.000	(36.717.219.000)	(680.159.000)	(22.467.713.000)
5	ICBP	371.521.000.000	442.741.000.000	530.228.000.000	232.514.000.000
6	INDF	(908.590.000.000)	1.543.939.000.000	(697.846.000.000)	1.648.368.000.000
7	MLBI	(189.510.000.000)	(172.280.000.000)	79.809.000.000	282.817.000.000
8	MYOR	267.694.293.101	298.404.104.275	1.009.184.747.659	1.714.299.955.957
9	PSDN	19.774.057.300	(43.467.235.903)	17.709.792.796	29.266.909.854
10	ROTI	30.317.915.333	37.137.482.336	33.409.115.108	53.996.988.856
11	SKBM	(26.524.847.673)	(18.108.462.548)	64.920.063.898	69.699.781.943
12	SKLT	8.168.665.891	9.458.627.854	20.663.504.125	10.659.160.296
13	STTP	46.109.917.023	33.568.799.273	55.588.809.468	17.819.936.826
14	ULTJ	25.586.639.173	70.089.483.729	26.752.166.964	33.642.899.333
15	DVLA	(25.832.045.000)	47.237.705.000	63.278.910.000	17.150.090.000
16	INAF	(77.607.368.411)	1.643.977.946	19.313.626.130	(42.089.003.595)
17	KAEF	(29.126.498.256)	51.111.876.771	156.849.241.272	245.886.857.492
18	KLBF	191.522.741.300	(30.819.770.689)	291.725.822.350	241.885.687.063
19	MERK	6.850.209.000	26.954.243.000	(18.156.770.000)	61.312.181.000
20	PYFA	9.323.187.512	(9.351.369.384)	8.470.696.274	(1.388.380.851)
21	SCPI	392.785.451.000	(7.411.612.000)	(262.040.223.000)	31.715.404.000
22	SIDO	(127.717.000.000)	13.472.000.000	39.488.000.000	44.284.000.000
23	TSPC	84.179.095.492	44.591.430.564	(29.409.432.609)	144.252.333.183
24	ADES	26.466.000.000	21.309.000.000	27.103.000.000	(11.620.000.000)
25	MBTO	25.505.247.480	33.761.996.183	14.754.336.586	39.186.258.134
26	MRAT	64.827.664.939	15.610.760.194	(3.999.236.220)	(3.009.163.780)
27	TCID	30.182.126.934	167.458.495.381	(130.476.760.507)	43.685.758.564
28	UNVR	255.912.000.000	550.012.000.000	207.582.000.000	1.044.971.000.000
29	CINT	8.808.101.948	(9.897.205.451)	(4.144.955.051)	(9.302.257.100)
30	KICI	225.507.019	(583.922.527)	8.549.739.046	(1.587.449.638)
31	LMPI	20.946.838.165	(8.325.622.434)	18.451.316.283	(21.119.182.779)
32	GGRM	(663.811.000.000)	35.823.000.000	521.851.000.000	139.148.000.000
33	HMSP	(351.490.000.000)	3.628.890.000.000	269.593.000.000	(1.215.430.000.000)
34	RMBA	510.105.000.000	(142.916.000.000)	669.624.000.000	656.546.000.000
35	WIIM	15.385.843.146	(11.104.099.182)	697.507.702	(6.866.622.673)

No	Kode Emiten	NET INCOME			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	377.911.000.000	373.750.000.000	719.228.000.000	(846.809.000.000)
2	ALTO	(10.135.298.976)	(24.345.726.797)	(26.500.565.763)	(62.849.581.665)
3	CEKA	41.001.414.954	106.549.446.980	249.697.013.626	107.420.886.839
4	DLTA	288.073.432	192.045.199.000	254.509.268.000	279.772.635.000
5	ICBP	5.146.323.000.000	2.923.148.000.000	3.631.301.000.000	3.543.173.000.000
6	INDF	5.146.323.000.000	3.709.501.000.000	5.266.906.000.000	5.145.063.000.000
7	MLBI	794.883.000.000	496.909.000.000	982.129.000.000	1.322.067.000.000
8	MYOR	409.824.768.594	1.250.233.128.560	1.388.676.127.665	1.630.953.830.893
9	PSDN	(28.175.000.000)	(42.619.829.577)	(36.662.178.272)	32.150.564.335
10	ROTI	188.577.521.074	270.538.700.440	279.777.368.831	135.364.021.139
11	SKBM	89.115.994.107	40.150.568.620	22.545.456.050	25.880.464.791
12	SKLT	16.480.714.984	20.066.791.849	20.646.121.074	22.970.715.348
13	STTP	123.635.526.965	185.705.201.171	174.176.717.866	216.024.079.834
14	ULTJ	283.360.914.211	523.100.215.029	709.825.000.000	711.681.000.000
15	DVLA	81.597.761.000	107.894.430.000	152.083.400.000	162.249.293.000
16	INAF	1.440.337.677	6.565.707.419	(17.367.399.212)	(46.284.759.301)
17	KAEF	257.836.015.297	252.972.506.074	271.597.947.663	331.707.917.461
18	KLBF	2.122.677.647.816	2.057.694.281.873	2.350.884.933.551	2.453.251.410.604
19	MERK	182.147.224.000	142.545.462.000	153.842.847.000	144.677.294.000
20	PYFA	2.661.022.001	3.087.104.465	5.146.317.041	7.127.402.168
21	SCPI	(62.461.393.000)	139.321.698.000	134.727.271.000	122.515.010.000
22	SIDO	417.511.000.000	437.475.000.000	480.525.000.000	533.799.000.000
23	TSPC	585.790.816.012	529.218.651.807	545.493.536.262	557.339.581.996
24	ADES	31.072.000.000	32.839.000.000	55.951.000.000	38.242.000.000
25	MBTO	4.209.673.280	(14.056.549.894)	8.813.611.079	(24.690.826.118)
26	MRAT	7.054.710.411	1.045.990.311	(5.549.465.678)	(1.283.332.109)
27	TCID	175.828.646.432	544.474.278.014	162.059.596.347	179.126.382.068
28	UNVR	5.926.720.000.000	5.851.805.000.000	6.390.672.000.000	7.004.562.000.000
29	CINT	26.065.329.538	29.477.807.514	20.619.309.858	29.648.261.092
30	KICI	5.026.825.403	(13.000.883.220)	362.936.663	7.946.916.114
31	LMPI	1.746.709.496	3.968.046.308	6.933.035.457	(31.140.558.174)
32	GGRM	5.432.667.000.000	6.452.834.000.000	6.672.682.000.000	7.755.347.000.000
33	HMSP	10.181.083.000.000	10.363.308.000.000	12.762.229.000.000	12.670.534.000.000
34	RMBA	(2.251.323.000.000)	(1.638.538.000.000)	(2.085.811.000.000)	(480.063.000.000)
35	WIIM	112.673.763.260	131.081.111.587	106.290.306.868	40.589.790.851

No	Kode Emiten	OCF			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	353.530.000.000	399.185.000.000	463.580.000.000	267.102.000.000
2	ALTO	(30.575.376.304)	22.598.090.912	20.444.874.139	5.602.423.448
3	CEKA	(147.806.952.847)	168.614.370.234	176.087.317.362	208.851.008.007
4	DLTA	164.246.813.000	246.625.414.000	259.851.506.000	342.202.126
5	ICBP	3.860.843.000.000	3.485.533.000.000	4.584.964.000.000	5.174.368.000.000
6	INDF	9.269.318.000.000	4.213.613.000.000	7.175.603.000.000	6.507.803.000.000
7	MLBI	913.005.000.000	919.232.000.000	1.248.469.000.000	1.331.611.000.000
8	MYOR	(862.339.383.145)	2.336.785.497.955	659.314.197.175	1.275.530.669.068
9	PSDN	21.202.281.251	(22.726.926.832)	24.429.296.083	(24.864.871.829)
10	ROTI	364.975.619.113	555.511.840.614	414.702.426.418	370.617.213.073
11	SKBM	48.342.031.990	62.469.996.482	(33.834.235.357)	(98.662.799.904)
12	SKLT	23.398.218.902	29.666.923.359	1.641.040.298	2.153.248.753
13	STTP	198.516.135.904	194.843.122.728	167.450.246.168	301.239.769.296
14	ULTJ	128.022.639.236	669.463.282.890	779.108.645.836	1.072.516.000.000
15	DVLA	104.436.317.000	214.166.823.000	187.475.539.000	230.738.193.000
16	INAF	148.726.901.608	134.284.985.659	(317.962.543.661)	147.184.447.849
17	KAEF	286.309.255.381	175.966.862.348	198.050.928.789	5.241.243.654
18	KLBF	2.316.125.821.045	2.456.995.428.106	2.159.833.281.176	2.008.316.536.066
19	MERK	289.725.783.000	203.711.206.000	43.799.001.000	129.919.801.000
20	PYFA	1.472.541.371	15.699.910.434	7.052.759.074	20.930.568.344
21	SCPI	294.733.753.000	29.185.794.000	194.570.946.000	227.833.077.000
22	SIDO	369.322.000.000	432.896.000.000	462.656.000.000	640.695.000.000
23	TSPC	512.956.089.428	778.361.981.647	491.655.348.447	544.164.330.634
24	ADES	101.377.000.000	26.040.000.000	119.156.000.000	87.199.000.000
25	MBTO	1.669.652.857	1.011.148.821	4.896.207.231	(33.053.446.183)
26	MRAT	(22.679.473.943)	(8.272.888.090)	(16.529.433.188)	(10.355.155.394)
27	TCID	123.551.162.065	120.781.612.127	264.194.256.792	363.708.428.317
28	UNVR	6.462.722.000.000	6.299.051.000.000	6.684.219.000.000	7.059.862.000.000
29	CINT	18.592.351.634	23.809.570.988	39.761.184.974	33.220.121.814
30	KICI	1.313.583.361	(4.055.527.244)	(97.291.055)	6.225.044.449
31	LMPI	7.786.642.389	16.467.774.299	17.977.995.613	(16.797.834.611)
32	GGRM	1.657.776.000.000	3.200.820.000.000	6.937.650.000.000	8.204.579.000.000
33	HMSP	11.103.195.000.000	811.163.000.000	14.076.579.000.000	15.376.315.000.000
34	RMBA	(1.083.777.000.000)	(2.823.747.000.000)	(2.567.883.000.000)	6.706.000.000
35	WIIM	44.609.246.858	62.869.126.110	136.703.864.740	194.599.188.956

REKAMATA PERUSAHAAN

No	Kode Emiten	ASET TETAP			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	1.785.691.000.000	2.344.759.000.000	2.587.235.000.000	3.178.987.000.000
2	ALTO	502.483.397.341	583.093.655.136	605.273.515.445	893.121.939.349
3	CEKA	221.559.766.343	221.003.080.305	215.976.492.549	212.312.805.803
4	DLTA	113.596.416.000	105.314.440.000	96.275.498.000	89.978.944.000
5	ICBP	5.809.450.000.000	6.555.660.000.000	7.114.288.000.000	8.120.254.000.000
6	INDF	22.011.488.000.000	25.096.342.000.000	25.701.913.000.000	29.787.303.000.000
7	MLBI	1.315.305.000.000	1.266.072.000.000	1.278.015.000.000	1.364.086.000.000
8	MYOR	3.585.011.717.083	3.770.695.841.693	3.859.420.029.792	3.988.757.428.380
9	PSDN	294.075.000.000	287.327.682.169	282.157.452.287	269.910.638.722
10	ROTI	1.679.981.658.119	1.821.378.205.498	1.842.722.492.525	1.993.663.314.016
11	SKBM	250.714.045.211	393.331.492.683	436.018.707.335	485.558.490.029
12	SKLT	135.210.633.301	148.556.690.479	299.674.475.232	311.810.228.981
13	STTP	862.321.588.223	1.006.244.781.146	1.107.152.196.056	1.125.768.977.479
14	ULTJ	1.003.229.206.363	1.160.712.905.883	1.042.072.476.333	1.336.398.000.000
15	DVLA	267.039.943.000	258.265.183.000	404.599.316.000	395.989.095.000
16	INAF	394.584.546.295	398.427.199.954	425.706.696.909	487.333.743.682
17	KAEF	568.868.648.423	681.742.779.981	1.006.745.257.089	1.687.785.385.991
18	KLBF	3.404.457.131.056	3.938.494.051.483	4.555.756.101.580	5.342.659.713.054
19	MERK	81.384.920.000	110.784.138.000	129.991.953.000	177.729.098.000
20	PYFA	91.716.051.981	84.152.132.186	79.954.782.788	75.929.987.318
21	SCPI	247.071.729.000	238.683.029.000	234.100.977.000	244.202.833.000
22	SIDO	791.081.000.000	961.873.000.000	1.051.227.000.000	1.215.176.000.000
23	TSPC	1.554.389.853.202	1.616.562.460.878	1.984.179.208.981	1.984.179.208.981
24	ADES	171.282.000.000	284.380.000.000	374.177.000.000	478.184.000.000
25	MBTO	148.954.451.135	145.278.949.208	146.765.140.999	151.096.093.283
26	MRAT	77.533.423.631	70.599.261.506	64.730.154.674	62.835.680.941
27	TCID	923.951.560.313	902.694.745.887	935.344.860.312	964.642.806.296
28	UNVR	7.348.025.000.000	8.320.917.000.000	9.529.476.000.000	10.422.133.000.000
29	CINT	153.173.063.604	159.053.244.425	181.812.363.868	234.751.563.051
30	KICI	8.253.323.849	49.109.501.110	46.674.790.441	45.101.494.586
31	LMPI	264.086.403.130	261.750.620.000	261.611.696.096	262.152.976.679
32	GGRM	18.973.272.000.000	20.106.488.000.000	20.498.950.000.000	21.408.575.000.000
33	HMSP	5.919.600.000.000	6.281.176.000.000	6.988.232.000.000	6.890.750.000.000
34	RMBA	3.768.657.000.000	4.332.221.000.000	4.435.125.000.000	4.987.984.000.000
35	WIIM	309.830.060.177	331.748.299.750	330.448.090.705	312.881.022.672

No	Kode Emiten	Piutang				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	948.059.000.000	1.344.216.000.000	1.978.720.000.000	2.447.203.000.000	2.702.913.000.000
2	ALTO	659.467.806.035	52.365.267.000	120.344.918.413	105.153.847.930	46.540.112.323
3	CEKA	284.131.937.391	315.238.141.384	261.169.962.552	282.397.649.805	289.934.898.452
4	DLTA	120.891.620.000	218.008.089.000	181.290.870.000	180.610.711.000	158.142.998.000
5	ICBP	2.549.435.000.000	2.920.956.000.000	3.363.697.000.000	3.893.925.000.000	4.126.439.000.000
6	INDF	5.267.014.000.000	4.358.424.000.000	5.902.363.000.000	5.204.517.000.000	6.852.885.000.000
7	MLBI	571.561.000.000	382.051.000.000	209.771.000.000	289.580.000.000	572.397.000.000
8	MYOR	2.813.146.233.513	3.080.840.526.614	3.379.244.630.889	4.388.429.378.548	6.102.729.334.505
9	PSDN	71.291.451.908	91.065.509.208	47.598.273.305	65.308.066.101	94.574.975.955
10	ROTI	183.089.019.764	213.406.935.097	250.544.417.433	283.953.532.541	337.950.521.397
11	SKBM	139.216.274.687	112.691.427.014	94.582.964.466	159.503.028.364	229.202.810.307
12	SKLT	73.947.590.412	82.116.256.303	91.574.884.157	112.238.388.282	122.897.548.578
13	STTP	235.749.453.769	281.859.370.792	315.428.170.065	371.016.979.533	388.836.916.359
14	ULTJ	381.952.810.801	407.539.449.974	477.628.933.703	504.381.100.667	538.024.000.000
15	DVLA	377.104.867.000	351.272.822.000	398.510.527.000	461.789.437.000	478.939.527.000
16	INAF	285.853.171.964	208.245.803.553	209.889.781.499	229.203.407.629	187.114.404.034
17	KAEF	554.220.980.342	525.094.482.086	576.206.358.857	733.055.600.129	978.942.457.621
18	KLBF	2.273.378.788.416	2.464.901.529.716	2.434.081.759.027	2.725.807.581.377	2.967.693.268.440
19	MERK	137.783.742.000	144.633.951.000	171.588.194.000	153.431.424.000	214.743.605.000
20	PYFA	30.273.751.470	39.596.938.982	30.245.569.598	38.716.265.872	37.327.885.021
21	SCPI	181.314.244.000	574.099.695.000	566.688.083.000	304.647.860.000	336.363.264.000
22	SIDO	461.975.000.000	334.258.000.000	347.730.000.000	387.218.000.000	431.502.000.000
23	TSPC	960.837.122.825	1.045.016.218.317	1.089.607.648.881	1.060.198.216.272	1.204.450.549.455
24	ADES	79.179.000.000	105.645.000.000	126.954.000.000	154.057.000.000	142.437.000.000
25	MBTO	277.815.321.506	303.320.568.986	337.082.565.169	351.836.901.755	391.023.159.889
26	MRAT	161.304.734.299	226.132.399.238	241.743.159.432	237.743.923.212	234.734.759.432
27	TCID	290.267.183.651	320.449.310.585	487.907.805.966	357.431.045.459	401.116.804.023
28	UNVR	2.796.348.000.000	3.052.260.000.000	3.602.272.000.000	3.809.854.000.000	4.854.825.000.000
29	CINT	52.736.605.719	61.544.707.667	51.647.502.216	47.502.547.165	38.200.290.065
30	KICI	9.693.700.254	9.919.207.273	9.335.284.746	17.885.023.792	16.297.574.154
31	LMPI	229.486.553.340	250.433.391.505	242.107.769.071	260.559.085.354	239.439.902.575
32	GGRM	2.196.086.000.000	1.532.275.000.000	1.568.098.000.000	2.089.949.000.000	2.229.097.000.000
33	HMSP	1.449.427.000.000	1.097.937.000.000	4.726.827.000.000	4.996.420.000.000	3.780.990.000.000
34	RMBA	291.678.000.000	801.783.000.000	658.867.000.000	1.328.491.000.000	1.985.037.000.000
35	WIIM	59.295.144.406	74.680.987.552	63.576.888.370	64.274.396.072	57.407.773.399

No	Kode Emiten	SAL atau REVit			
		2014	2015	2016	2017
1	AISA	1.083.239.000.000	870.921.000.000	534.785.000.000	(1.625.048.000.000)
2	ALTO	341.059.464.666	(526.478.110.086)	(5.310.329.549)	(34.327.511.526)
3	CEKA	1.169.987.607.646	(216.134.959.838)	629.807.930.819	142.196.725.735
4	DLTA	878.386.316.458	(179.746.564.000)	75.461.449.000	2.340.060.000
5	ICBP	4.927.763.000.000	1.718.631.000.000	2.634.142.000.000	1.231.357.000.000
6	INDF	7.970.795.000.000	467.495.000.000	2.597.537.000.000	3.527.134.000.000
7	MLBI	(573.488.000.000)	(292.183.000.000)	566.993.000.000	126.425.000.000
8	MYOR	2.151.251.144.901	649.642.357.609	3.531.229.262.511	2.466.714.048.115
9	PSDN	(304.471.942.911)	(90.174.230.905)	47.998.980.257	466.674.610.555
10	ROTI	374.742.964.006	294.238.811.202	347.419.255.314	(30.820.788.653)
11	SKBM	184.146.646.221	(118.519.323.060)	138.870.347.782	340.371.271.382
12	SKLT	114.370.976.618	63.688.207.047	88.742.641.625	80.338.386.946
13	STTP	475.528.725.536	373.813.650.306	84.829.523.241	196.301.812.992
14	ULTJ	456.557.750.925	477.143.684.171	292.055.233.184	193.571.082.645
15	DVLA	2.137.605.000	202.276.361.000	145.258.544.000	124.290.628.000
16	INAF	43.938.386.405	240.462.089.542	52.804.054.671	(43.385.223.232)
17	KAEF	172.950.391.375	339.347.103.764	951.131.172.907	315.976.712.972
18	KLBF	1.366.401.490.510	518.931.675.763	1.486.766.734.184	807.889.209.111
19	MERK	57.461.535.000	120.238.936.000	51.360.419.000	121.841.265.000
20	PYFA	29.746.676.348	(4.458.486.106)	(892.337.469)	6.050.906.325
21	SCPI	558.729.556.000	1.294.753.680.000	139.262.541.000	(215.210.873.000)
22	SIDO	(174.457.000.000)	20.629.000.000	342.464.000.000	12.840.000.000
23	TSPC	657.225.804.466	669.366.829.592	956.757.126.663	427.223.051.357
24	ADES	76.260.000.000	90.941.000.000	217.938.000.000	(73.173.000.000)
25	MBTO	30.114.263.528	23.383.902.528	(9.338.831.426)	46.133.422.703
26	MRAT	76.619.556.097	(6.654.369.095)	(83.731.387.240)	317.320.980
27	TCID	280.304.149.444	6.686.302.103	211.886.310.094	179.618.683.751
28	UNVR	3.754.099.000.000	1.972.496.000.000	3.569.702.000.000	1.150.778.000.000
29	CINT	(4.685.325.268)	31.786.348.742	12.196.256.302	46.529.705.613
30	KICI	3.941.621.780	(11.236.594.379)	7.647.302.913	14.032.688.018
31	LMPI	(162.563.760.792)	(60.853.724.768)	(40.748.186.903)	(801.233.293)
32	GGRM	9.748.896.000.000	5.179.723.000.000	5.908.574.000.000	7.031.778.000.000
33	HMSP	5.664.932.000.000	8.379.167.000.000	6.397.351.000.000	3.624.827.000.000
34	RMBA	1.817.541.000.000	2.723.196.000.000	2.414.629.000.000	1.029.889.000.000
35	WIIM	73.511.000.166	177.886.374.640	(153.624.044.339)	(209.368.439.836)

UNIVERSITAS

**LAMPIRAN 6**  
**DATA MANAJEMEN LABA**

Tahun	Kode Emiten	TAACit/A(t-1)	NDACCit	Manajemen Laba (DACCit)
2014	AISA	0,004851145	-0,195798669	0,200649813
2015	AISA	-0,003449343	-0,169945623	0,16649628
2016	AISA	0,028214167	-0,147831637	0,176045803
2017	AISA	-0,120363748	-0,171693104	0,051329356
2014	ALTO	0,013603869	-0,216964656	0,230568525
2015	ALTO	-0,040411107	-0,232278816	0,191867709
2016	ALTO	-0,039776583	-0,271317715	0,231541132
2017	ALTO	-0,058752364	-0,40608127	0,347328906
2014	CEKA	0,176517903	-0,177512267	0,35403017
2015	CEKA	-0,04833152	-0,082792002	0,034460482
2016	CEKA	0,049541256	-0,102962731	0,152503986
2017	CEKA	-0,071130905	-0,084658066	0,013527161
2014	DLTA	-0,189101527	-0,126845447	-0,06225608
2015	DLTA	-0,054720134	-0,046571229	-0,008148906
2016	DLTA	-0,005145069	-0,053650535	0,048505465
2017	DLTA	0,233287038	-0,040989078	0,274276116
2014	ICBP	0,0604434	-0,157940006	0,218383406
2015	ICBP	-0,022468897	-0,141554851	0,119085953
2016	ICBP	-0,035905143	-0,146494847	0,110589705
2017	ICBP	-0,056438929	-0,15055802	0,094119091
2014	INDF	-0,053123564	-0,157068985	0,103945421
2015	INDF	-0,005856507	-0,153141231	0,147284724
2016	INDF	-0,020784768	-0,150073893	0,129289124
2017	INDF	-0,016583487	-0,19285708	0,176273593
2014	MLBI	-0,06628069	-0,375898325	0,309617634
2015	MLBI	-0,189293297	-0,296188758	0,10689546
2016	MLBI	-0,126777076	-0,336040502	0,209263426
2017	MLBI	-0,004195095	-0,312183058	0,307987963
2014	MYOR	0,130975828	-0,207293346	0,338269174
2015	MYOR	-0,105511039	-0,195514395	0,090003355
2016	MYOR	0,064302232	-0,193885193	0,258187425
2017	MYOR	0,027504377	-0,166703923	0,1942083
2014	PSDN	-0,072418545	-0,19729179	0,124873246

Tahun	Kode Emiten	TAACit/A(t-1)	NDACCit	Manajemen Laba (DACCit)
2015	PSDN	-0,031956044	-0,238904075	0,206948031
2016	PSDN	-0,098471288	-0,243259061	0,144787773
2017	PSDN	0,087206671	-0,260794989	0,348001661
2014	ROTI	-0,096779041	-0,498754036	0,401974995
2015	ROTI	-0,132985161	-0,45645844	0,323473279
2016	ROTI	-0,049855478	-0,366938422	0,317082944
2017	ROTI	-0,080576072	-0,35868312	0,278107048
2014	SKBM	0,081932588	-0,293096035	0,375028623
2015	SKBM	-0,034181058	-0,308208228	0,27402717
2016	SKBM	0,073748663	-0,307332291	0,381080954
2017	SKBM	0,124337236	-0,273245088	0,397582324
2014	SKLT	-0,022906439	-0,258910211	0,236003772
2015	SKLT	-0,028492758	-0,24310111	0,214608352
2016	SKLT	0,05039655	-0,431133794	0,481530344
2017	SKLT	0,036634994	-0,297577237	0,334212231
2014	STTP	-0,050937132	-0,328414351	0,277477219
2015	STTP	-0,005374603	-0,325297955	0,319923352
2016	STTP	0,003504159	-0,305510278	0,309014437
2017	STTP	-0,036460477	-0,259210592	0,222750115
2014	ULTJ	0,055248654	-0,198208498	0,253457152
2015	ULTJ	-0,05015639	-0,218943984	0,168787593
2016	ULTJ	-0,019571674	-0,160224384	0,14065271
2017	ULTJ	-0,085118662	-0,16886526	0,083746598
2014	DVLA	-0,019110056	-0,119476488	0,100366431
2015	DVLA	-0,08561794	-0,117855142	0,032237202
2016	DVLA	-0,025715831	-0,159034074	0,133318243
2017	DVLA	-0,04472407	-0,141010901	0,096286831
2014	INAF	-0,113504283	-0,166549454	0,05304517
2015	INAF	-0,102194745	-0,180557275	0,07836253
2016	INAF	0,195992349	-0,147952831	0,34394518
2017	INAF	-0,140029344	-0,18617766	0,046148316
2014	KAEF	-0,011322609	-0,124584462	0,113261853
2015	KAEF	0,025559675	-0,125600745	0,151160421
2016	KAEF	0,022726182	-0,179961438	0,202687621
2017	KAEF	0,070777723	-0,194173288	0,264951011
2014	KLBF	-0,017089968	-0,16544567	0,148355702
2015	KLBF	-0,032100053	-0,170002693	0,137902639



Tahun	Kode Emiten	TAACit/A(t-1)	NDACCit	Manajemen Laba (DACCit)
2016	KLBF	0,013949024	-0,181209565	0,195158589
2017	KLBF	0,029222028	-0,187649207	0,216871235
2014	MERK	-0,153798357	-0,066064074	-0,087734283
2015	MERK	-0,086021015	-0,090659893	0,004638878
2016	MERK	0,171502208	-0,113901993	0,285404201
2017	MERK	0,019837076	-0,131348625	0,151185701
2014	PYFA	0,006789432	-0,284110658	0,290900089
2015	PYFA	-0,073093393	-0,259307745	0,186214351
2016	PYFA	-0,011918873	-0,260184378	0,248265505
2017	PYFA	-0,082622622	-0,242825744	0,160203122
2014	SCPI	-0,478556092	-0,189005826	-0,289550266
2015	SCPI	0,083606369	-0,158931808	0,242538177
2016	SCPI	-0,039611956	-0,098817748	0,059205791
2017	SCPI	-0,07560067	-0,081212499	0,005611828
2014	SIDO	0,016305087	-0,140316461	0,156621548
2015	SIDO	0,001623602	-0,18024035	0,181863951
2016	SIDO	0,006390662	-0,205441887	0,211832549
2017	SIDO	-0,035779723	-0,214084052	0,17830433
2014	TSPC	0,013468065	-0,158542808	0,172010872
2015	TSPC	-0,044547709	-0,159766434	0,115218725
2016	TSPC	0,008566509	-0,176739723	0,185306232
2017	TSPC	0,002000552	-0,161826287	0,163826839
2014	ADES	-0,714249431	-0,95115117	0,236901739
2015	ADES	0,07818807	-1,777994733	1,856182803
2016	ADES	-0,720416258	-2,39107867	1,670662411
2017	ADES	-0,68369969	-3,470962768	2,787263079
2014	MBTO	0,004151922	-0,12904026	0,133192183
2015	MBTO	-0,024326946	-0,122772303	0,098445357
2016	MBTO	0,006036997	-0,11704439	0,123081387
2017	MBTO	0,011779016	-0,11299714	0,124776156
2014	MRAT	0,067641686	-0,094845023	0,162486709
2015	MRAT	0,018683105	-0,071877348	0,090560453
2016	MRAT	0,022088488	-0,058489734	0,080578222
2017	MRAT	0,018780797	-0,069125393	0,087906191
2014	TCID	0,035468343	-0,341846498	0,377314841
2015	TCID	0,227341981	-0,250221844	0,477563825
2016	TCID	-0,049053751	-0,247718219	0,198664468

Tahun	Kode Emiten	TAACit/A(t-1)	NDACCit	Manajemen Laba (DACCit)
2017	TCID	-0,084473003	-0,237074213	0,15260121
2014	UNVR	-0,04219336	-0,323033141	0,280839781
2015	UNVR	-0,031318278	-0,314024703	0,282706424
2016	UNVR	-0,018661667	-0,333551008	0,314889341
2017	UNVR	-0,003302341	-0,329019361	0,32571702
2014	CINT	0,028423501	-0,304325195	0,332748696
2015	CINT	0,015525509	-0,237331682	0,252857191
2016	CINT	-0,050003919	-0,253502784	0,203498865
2017	CINT	-0,008944486	-0,319334773	0,310390287
2014	KICI	0,037776232	-0,046752659	0,084528891
2015	KICI	-0,092462527	-0,260973191	0,168510664
2016	KICI	0,003438849	-0,183712071	0,18715092
2017	KICI	0,012315874	-0,177479661	0,189795535
2014	LMPI	-0,007346157	-0,155308407	0,14796225
2015	LMPI	-0,015452896	-0,166700238	0,151247342
2016	LMPI	-0,013926429	-0,169390123	0,155463694
2017	LMPI	-0,017699094	-0,172412617	0,154713523
2014	GGRM	0,074352419	-0,210444121	0,284796541
2015	GGRM	0,055856759	-0,187999355	0,243856114
2016	GGRM	-0,004172369	-0,175862109	0,17168974
2017	GGRM	-0,007136145	-0,186569517	0,179433371
2014	HMSP	-0,033648081	-0,128102602	0,094454521
2015	HMSP	0,336572691	-0,12756865	0,464141341
2016	HMSP	-0,0345784	-0,107389773	0,072811373
2017	HMSP	-0,063653039	-0,092878205	0,029225166
2014	RMBA	-0,126467069	-0,224601734	0,098134665
2015	RMBA	0,115623987	-0,241045097	0,356669084
2016	RMBA	0,038056371	-0,193681653	0,231738024
2017	RMBA	-0,036134738	-0,197280139	0,1611454
2014	WIIM	0,055381524	-0,136134051	0,191515575
2015	WIIM	0,051175326	-0,14048872	0,191664046
2016	WIIM	-0,022651044	-0,122588819	0,099937775
2017	WIIM	-0,11377476	-0,112468399	-0,001306361

## LAMPIRAN 7

### HASIL UJI ASUMSI KLASIK DAN UJI HIPOTESIS

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	140	-.289550266	2.787263079	.22813068959	.309957650411
Ukuran Perusahaan	140	10.8085	13.9630	12.359989	.7311825
Leverage	140	.07	6.48	.5382	.75675
Umur Perusahaan	140	5	38	22.34	9.509
Valid N (listwise)	140				

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15150647
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.110
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.311
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 <sup>a</sup>	.761	.756	.153168379091	1.972

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajamen Laba

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.095	.234		.407	.685		
	Ukuran Perusahaan	.001	.019	.001	.029	.977	.872	1.147
	Leverage	.359	.018	.876	19.772	.000	.895	1.117
	Umur Perusahaan	-.003	.001	-.092	-2.132	.035	.946	1.057

a. Dependent Variable: Manajamen Laba

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.287	.184		1.563	.124
	Ukuran Perusahaan	-.023	.013	-.235	-1.707	.094
	Leverage	.057	.041	.192	1.380	.174
	Umur Perusahaan	.001	.001	.251	1.707	.094

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.164	3	3.388	144.407	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.191	136	.023		
	Total	13.354	139			

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajamen Laba

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.095	.234		.407	.685
	Ukuran Perusahaan	.001	.019	.001	.029	.977
	Leverage	.359	.018	.876	19.772	.000
	Umur Perusahaan	-.003	.001	-.092	-2.132	.035

a. Dependent Variable: Manajamen Laba

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 <sup>a</sup>	.761	.756	.153168379091	1.972

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Manajamen Laba